

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
MELALUI SEKOLAH PENGGERAK
DI SD MUHAMMADIYAH 1 WRINGINANOM
KABUPATEN GRESIK**

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh :

FENI INDAYATI
D03219008

Dosen Pembimbing I
Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.
196703111992031003

Dosen Pembimbing II
Dr. Sulanam, M.Pd.
197911302014111003

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Feni Indayati

NIM : D03219008

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Judul : STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI SEKOLAH
PENGGERAK DI SD MUHAMMADIYAH I WRINGINANOM KABUPATEN
GRESIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Surabaya, 5 Februari 2023

Yang menyatakan



FENI INDAYATI
NIM: D03219008

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh:

NAMA : FENI INDAYATI

NIM : D03219008

JUDUL : STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI SEKOLAH
PENGGERAK DI SD MUHAMMADIYAH 1 WRINGINANOM
KABUPATEN GRESIK

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 05 Februari 2023

Pembimbing I



Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.
196703111992031003

Pembimbing II



Dr. Sulanam, M.Pd.
197911302014111003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Feni Indayati ini telah dipertahankan di depan TIM Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya, 21 Maret 2023



Dekan

Prof. Dr. H. Muhammad Thohir, S.Ag. M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I
198002102011012005

Penguji II

Dr. H. Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
198207122015031001

Penguji III

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D.
196703111992031003

Penguji IV

Dr. Sulanam, M.Pd.
197911302014111003

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : FENI INDAYATI
NIM : D03219008
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : feni.ind123@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN MELALUI SEKOLAH PENGGERAK DI SD
MUHAMMADIYAH 1 WRINGINANOM KABUPATEN GRESIK**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 1 April 2023

Penulis

FENI INDAYATI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konseptual.....	8
F. Keaslian Penelitian.....	11
G. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah	15
1. Pengertian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah	15
2. Peran Kepala Sekolah	16
3. Fungsi Kepala Sekolah	18
4. Standar Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/ Madrasah	18
5. Standar Kompetensi Kepala Sekolah.....	19
6. Karakteristik Perilaku Kepala Sekolah Yang Efektif	19
7. Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal.....	20
B. Mutu Pendidikan	20
1. Pengertian Mutu Pendidikan.....	20
2. Faktor Penyebab Rendahnya Mutu Pendidikan Di Sekolah.....	21

3. Faktor Penyebab Meningkatnya Mutu Pendidikan.....	22
C. Sekolah Penggerak	22
1. Pengertian Sekolah Penggerak	22
2. Ruang Lingkup Sekolah Penggerak.....	22
3. Tujuan Sekolah Penggerak	23
D. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Sumber Data dan Informan Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Analisis Data.....	30
F. Keabsahan Data	32
G. Pedoman Wawancara	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	37
1. Sejarah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom.....	37
2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik..	39
3. Tujuan Sekolah	40
4. Struktur Organisasi	41
5. Data Prestasi Siswa.....	42
6. Data Prestasi Guru	45
7. Data Prestasi Sekolah	45
8. Data Guru.....	46
9. Data Murid.....	47
10. Sarana dan Prasarana	48
11. Sarana Ekstrakurikuler.....	48
B. Hasil Penelitian	49
1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik	50

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Peningkatan Mutu Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik	62
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Peningkatan Mutu Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik	63
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Informan Penelitian</i>	27
Tabel 3.2 <i>Data Observasi</i>	28
Tabel 3.3 <i>Indikator Kebutuhan Wawancara</i>	28
Tabel 3.4 <i>Data Dokumentasi</i>	29
Tabel 3.5 <i>Pengkodean Data Penelitian</i>	31
Tabel 3.6 <i>Lembar Pelaksanaan Penelitian</i>	33
Tabel 3.7 <i>Pedoman Wawancara</i>	34
Tabel 4.1 <i>Struktur Organisasi</i>	41
Tabel 4.2 <i>Prestasi Siswa</i>	42
Tabel 4.3 <i>Prestasi Guru</i>	45
Tabel 4.4 <i>Prestasi Sekolah</i>	45
Tabel 4.5 <i>Data Guru</i>	46
Tabel 4.6 <i>Data Murid</i>	47
Tabel 4.7 <i>Data Sarana dan Prasarana</i>	48
Tabel 4.8 <i>Data Sarana Ekstrakurikuler</i>	49
Tabel 4.9 <i>Kegiatan Pelatihan guru</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: <i>Gambar Sekolah</i>	70
Lampiran 2: <i>Gambar Piala</i>	70
Lampiran 3: <i>Gambar Sertifikat Akreditasi Sekolah</i>	71
Lampiran 4: <i>Gambar Sertifikat Sekolah Terbersih dan Ternyaman</i>	71
Lampiran 5: <i>Gambar Piagam Penghargaan Sekolah Adiwiyata</i>	72
Lampiran 6: <i>SK Sekolah Penggerak</i>	72
Lampiran 7: <i>SK Sekolah Ramah Anak</i>	74
Lampiran 8: <i>Surat Izin Penelitian</i>	76
Lampiran 9: <i>Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian</i>	77
Lampiran 10: <i>Hasil Scanning Plagiasi</i>	78

ABSTRAK

Feni Indayati (D03219008), 2023, Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik. Dosen pembimbing I Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D. Dosen pembimbing II Dr Sulanam, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan dalam uji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian sebagai berikut. *Pertama*, strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik dilakukan dengan cara mengikutkan guru untuk seminar dan pelatihan (*workshop*), *kedua* faktor pendukung dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik diantaranya: ditengah-tengah masyarakat dapat terima, memiliki sumber daya yang tanggap apabila diajak bergerak melakukan perubahan, memiliki siswa terbanyak sehingga dana yang ada bisa lebih banyak. *Ketiga*, faktor penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik yakni adanya guru yang mungkin tidak punya waktu saat diikutkan seminar, kurangnya jaringan internet yang maksimal saat pelatihan sekolah penggerak, kemudian dibenturkan oleh masalah dana.

Kata kunci: Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan, Sekolah Penggerak

ABSTRACT

Feni Indayati (D03219008), 2023, Principal's leadership strategy in improving the quality of education through driving schools at SD Muhammadiyah 1 Wringinanom, Gresik Regency. Supervisor I Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin., Ph.D. Supervisor II Dr. Sulanam, M.Pd.

This study aims to explain the principal's leadership strategy in improving the quality of education through driving schools at Muhammadiyah 1 Wringinanom Elementary School, Gresik Regency. This study used a qualitative approach with a descriptive research type. Researchers used the method of observation, interviews, and documentation. To analyze the data, researchers used data reduction, data presentation and conclusion. Meanwhile, in testing the validity of the data, the researcher used source triangulation. The results of the study are as follows. First, the principal's leadership strategy in improving the quality of education through driving schools at SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Gresik Regency is carried out by involving teachers for seminars and training (workshops), the two supporting factors in implementing quality improvement through driving schools at SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Gresik Regency including: in the midst of the community being able to accept, having resources that are responsive when invited to move to make changes, having the most students so that the available funds can be more. Third, the inhibiting factors in implementing quality improvement through drive schools at SD Muhammadiyah 1 Wringinanom, Gresik Regency, namely teachers who may not have time to attend seminars, lack of optimal internet connection during drive school training, are then confronted by funding problems.

Keywords: Principal's Leadership Strategy, Quality of Education, Driving School

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Berdasarkan UU No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 dijelaskan bahwa tujuan pendidikan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berperilaku baik, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis serta bertanggung jawab. Berkaitan dengan tujuan pendidikan tersebut, diperlukan strategi kepemimpinan yang efektif dalam mewujudkan pendidikan berkualitas serta menjalankan perannya dengan baik agar seluruh tugas dan kewajiban dalam pengelolaan pendidikan dapat berjalan lancar saat mencapai tujuan.¹ Strategi kepemimpinan efektif ini berguna akan mendorong bawahan untuk mengubah upaya menjadi kinerja.² Selain itu strategi kepemimpinan efektif juga memiliki dampak terhadap keberhasilan yang dicapai atau tidaknya.

Di sekolah terkait mutu pendidikan merupakan hal yang tidak asing dan selalu diperbincangkan terus menerus hingga saat ini, karena mutu pendidikan bagian terpenting dalam lembaga, dimana mutu pendidikan diyakini sebagai modal utama dalam menghadapi persaingan.³ Tak hanya itu, mutu pendidikan juga salah satu pilar pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang penting untuk membangun suatu negara. Bahkan dapat dikatakan bahwa masa depan suatu negara terletak pada keberadaan pendidikan yang berkualitas pada saat sekarang ini, pendidikan yang

¹ I Wayan Cong Sujana, "Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia," *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, No. 1 (2019): 30.

² Euis Soliha Dan Hersugondo, "Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi," *Fokus Ekonomi*, No. 2 (2008): 92.

³ Toha Ma'sum Niken Ristianah, "Konsep Manajemen Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 (2022): 46.

memiliki kualitas baik hanya akan tumbuh apabila terdapat lembaga pendidikan berkualitas.⁴

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tentunya yang harus diperbaiki dahulu adalah komponen-komponen penting di dalam lembaga pendidikan, salah satunya sumber daya manusia, seperti halnya kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan pelayanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Tak hanya itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui guru dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam kegiatan seminar, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di sekolah. Sedangkan kepada siswa dengan melakukan pendekatan anak sebagai pusat utama sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali dan memperoleh hasil yang memuaskan, yang terakhir kurikulum, dengan adanya kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu dapat memungkinkan dan memudahkan standar mutu yang diharapkan sehingga tujuan dapat dicapai secara maksimal.⁵

Sekolah penggerak diluncurkan pada tahun 2021.⁶ Sekolah penggerak mengutamakan hasil capaian belajar secara menyeluruh seperti halnya intelektual, emosional, sosial dan menghasilkan pelajar pancasila. Sekolah penggerak bisa

⁴ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Kependidikan*, No. 2 (2018): 124.

⁵ Hermanto Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin, "Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Sosial Humaniora*, No. 2 (2012): 207.

⁶ Ayunda Pininta Kasih, "Mendikbud Luncurkan Sekolah Penggerak, Kepala Sekolah Diminta Daftar," *Kompas.Com*, Last Modified 2021, Accessed November 23, 2022, <https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/01/164433271/mendikbud-luncurkan-sekolah-penggerak-kepala-sekolah-diminta-daftar?page=all>.

dikatakan dapat berhasil apabila ada dorongan dari seluruh anggota sekolah.⁷ Orang yang memiliki peran dalam sekolah penggerak diantaranya yaitu seperti pelatih ahli, pengawas dan anggota sekolah lainnya. Manfaat sekolah penggerak bagi pendidikan adalah dapat menghasilkan perubahan pendidikan dari yang sebelumnya, yang mana pendidikan di era sekarang diharapkan dapat menerapkan kemajuan teknologi yang ada.

Pemimpin di sekolah memiliki tugas menggerakkan atau mempengaruhi bawahannya dalam mengelola instansinya. Pemimpin adalah seseorang yang diminta untuk memimpin dalam penyelenggaraan proses belajar mengajar dalam pendidikan. Pemimpin memiliki tugas serta kewajiban yang harus dilaksanakan. Ia adalah penentu keberhasilan dalam pengelolaan pendidikan.⁸

Dalam peraturan permendikbud No.16 tahun 2018 yang menjelaskan pengangkatan pendidik menjadi pemimpin sekolah telah disebutkan bahwa tugas utama guru sebagai kepala sekolah adalah melaksanakan tugas yang berkaitan dengan pengawasan terhadap peserta didik, pengelolaan, dan pembinaan. Adapun permendikbud no.16 tahun 2018 yang berkaitan perihal pendidik sebagai pemimpin sekolah dengan tugas mengelola serta mengembangkan sekolah agar terciptanya pendidikan yang mencapai standar yang bermutu di Indonesia.⁹

Dari Mulyasa menyatakan bahwa orang yang menjadi pemimpin sekolah harus menjalankan tugasnya dengan menjalankan fungsinya antara lain: kepala sekolah

⁷ Fahrian Firdaus Syafi'i, "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak," *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* (2021): 42.

⁸ Inge Kadarsih Dkk, "Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 2 (2020): 199.

⁹ Ibid,199.

sebagai pendidik, manajer, administrator, pemimpin, inovator, serta motivator.¹⁰ Kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah juga dapat mempengaruhi suatu kondisi sekolah dan menentukan kinerja pendidik serta dapat mendorong, menggali potensi, menginspirasi, dan lain sebagainya.¹¹

Pada bulan 15 Februari 2023 lalu, bapak Dr. Badruddin, S. Pd.I, M.Pd selaku pemerhati pendidikan sekaligus praktisi pendidikan nasional beliau menyampaikan untuk peningkatan mutu pendidikan sudah harus dilakukan sesuai kebutuhan serta harus melibatkan partisipasi semua pihak, jadi tidak bisa hanya dibebani di kemendikbud ristek serta institusi di bawahnya seperti dinas pendidikan di seluruh Indonesia, karena menurut bapak Badruddin peran lintas kementerian dan multi pihak menjadi kunci keberhasilan menata mutu pendidikan jadi lebih baik secara komprehensif.¹²

Badruddin juga menyatakan untuk meningkatkan profesionalisme pendidik dalam pembelajaran perlu ditingkatkan melalui cara-cara banyak membaca untuk pendidikannya, seperti mengikutkan berbagai macam kursus pendidikan, studi banding keberhasilan sekolah, dan relasi yang harmonis antara guru dan orang tua siswa, hal ini penting karena memiliki grand desain peningkatan mutu pendidikan yang terintegral, tersistem, dan terarah satu sama lain dengan melibatkan multi pihak,

¹⁰ Firdiansyah Dkk, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Integrasi*, No. 1 (2022): 13.

¹¹ Lisdewi Muliati Dkk, "Elementary School Teachers Performance: How The Role Of Transformational Leadership, Competency, And Self-Efficacy," *Juornal Of School And Management Studies*, No. 1 (2022): 162.

¹² Zulkarnaini, "Meningkatkan Mutu Pendidikan Harus Ada Partisipasi Semua Pihak," *Dialeksis.Com*, Accessed March 24, 2023, <https://Dialeksis.Com/Aceh/Dr-Badruddin-Spdimpd-Meningkatkan-Mutu-Pendidikan-Harus-Ada-Partisipasi-Semua-Pihak/>.

dan rasa kebutuhan bersama, komitmen, dan keseriusan wajib dimiliki semua orang yang peduli untuk memperbaiki mutu pendidikan.¹³

SD Muhammadiyah 1 Wringinanom adalah lembaga pendidikan formal yang resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2005 yang dibawah naungan persyarikatan Muhammadiyah Cabang Wringinanom. Secara geografis, SD Muhammadiyah 1 Wringinanom terletak di Dusun Kandangasin, Desa Wringinanom, RT 01, RW 03, Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik. SD Muhammadiyah 1 Wringinanom merupakan sekolah yang memiliki keunggulan dengan menjadi sekolah penggerak yang ada di wringinanom Kab. Gresik. Sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom juga merupakan sekolah ramah anak dan sekolah adiwiyata.¹⁴ Selain itu, pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi, multimedia, dan mendayagunakan kondisi alam, sosial dan budaya serta kekayaan daerah semua itu untuk keberhasilan pendidikan.

Dari penjelasan diatas, peneliti dapat melihat bahwa strategi yang diimplementasikan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom terdapat berbagai cara, yakni: mendorong guru dan karyawan untuk terus berinovasi dan terus berdisiplin, mengajak guru-guru literasi digital, mengikutkan pelatihan implementasi kurikulum merdeka atau seminar. Mendorong guru untuk mau berubah dan mau mengikuti sebagaimana yang ditentukan oleh sekolah penggerak. Dengan adanya upaya meningkatkan mutu pendidikan ini menyebabkan bahwa SD Muhammadiyah

¹³ Zulkarnaini, Ibid.

¹⁴ Dokumentasi Profil SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

1 Wringinanom memiliki siswa terbanyak no 2 di wringinanom. Dalam menindaklanjuti adanya upaya peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di lingkungan sekolah perlu adanya koordinasi dari berbagai pihak terutama pihak sekolah seperti peran kepala sekolah dan guru.

Dari penjelasan diatas, peneliti ingin memperdalam pengetahuan tentang strategi yang digunakan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, merujuk pada penjelasan diatas, peneliti akan melakukan penelitian dengan pihak terkait pada lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak.

Adapun judul penulisan skripsi tersebut adalah “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan tersebut, maka fokus penelitian ini pada strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik yang diuraikan melalui beberapa pertanyaan diantaranya:

1. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan mendeskripsikan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik
2. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran salah satu teori tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah pada pendidikan khususnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak yang dilaksanakan oleh pemimpin sekolah pada lembaga tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan langsung dan wawasan berkaitan dengan isu-isu strategi kepemimpinan kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik khususnya dalam bidang meningkatkan mutu pendidikan mulai sekolah penggerak dalam pandangan lembaga lain.

b. Bagi Sekolah

Sebagai salah satu bahan saran/masukan kepada sekolah agar berinovasi untuk menjadikan lebih baik lagi terkait mutu pendidikan dan sebagai upaya peningkatan pendidikan agar selalu dipandang positif dimana masyarakat.

E. Definisi Konseptual

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

a. Strategi

Pendapat kotler mengatakan strategi merupakan penempatan misi suatu organisasi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan teknik tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat sehingga tujuan dan sasaran utama dari organisasi akan dicapai. Selain itu juga ada pendapat aliminsyah dan pandji strategi adalah wujud rencana yang terarah untuk memperoleh hasil yang maksimal.¹⁵

Dari penjelasan diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi yakni perencanaan yang telah disepakati dan disusun dengan baik yang akan diterapkan guna mencapai sebuah tujuan.

b. Kepemimpinan

Kepemimpinan menurut miftah toha adalah aktivitas untuk mempengaruhi tindakan manusia, baik perorangan maupun kelompok.¹⁶ Bagian dari konsep manajemen dalam lingkup organisasi kepemimpinan memiliki fungsi dan

¹⁵ Nur Kholis, *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2014), 5.

¹⁶ Syamsu Q. Badu & Novianty Djafri, *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2017), 32.

peranan penting, sehingga kepemimpinan sangatlah diperlukan guna menjalankan organisasi tersebut dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Efektivitas pemimpin dalam melaksanakan kegiatan sangat ditentukan oleh kualitas hubungan pemimpin dan pegawainya untuk itu agar bisa tercapainya suatu pekerjaan tersebut pemimpin haruslah menjaga hubungan yang luas tidak hanya sebatas kerja formal, seorang pemimpin haruslah dapat memotivasi dan sebagai teman karena tujuan dari motivasi dan sebagai teman tersebut dapat meningkatkan semangat kerja.¹⁷

c. Kepala

Kepala menurut KBBI adalah pemimpin atau ketua. Berdasarkan penjelasan tersebut maka kepala adalah sifat yang dimiliki orang guna menggerakkan maupun mempengaruhi orang lain.

d. Sekolah

Sekolah menurut KBBI adalah lembaga suatu wadah yang digunakan proses belajar dan mengajar guna mendapatkan ilmu baru. Jadi dapat disimpulkan bahwa adanya sekolah bertujuan untuk mencari pengalaman dan pengetahuan hal yang baru.

2. Meningkatkan Mutu Pendidikan

a. Meningkatkan

Meningkatkan menurut KBBI adalah menaikkan taraf, mengangkat diri. Berdasarkan penjelasan tersebut maka meningkatkan merupakan suatu cara

¹⁷ Ikhsan Amar Jusman Lelo Sintani, Fachrurazi, Mulyadi, Ita Nurcholifah, Fauziah, Sri Hartono, *Dasar Kepemimpinan* (Yayasan Cendekia Mulia Mandiri, 2022), 2.

agar bisa memperoleh keinginan yang diinginkan dengan mendapatkan hasil yang baik.

b. Mutu

Mutu menurut KBBI adalah ukuran kualitas. Berdasarkan penjelasan tersebut maka mutu merupakan suatu bentuk ukuran terhadap hasil capaian.

c. Pendidikan

Pendidikan menurut KBBI adalah upaya menjadikan manusia dewasa dengan melalui pembelajaran serta pelatihan dari perilaku individu maupun kelompok, berdasarkan penjelasan tersebut maka pendidikan adalah suatu wadah untuk orang mencari pengajaran dan pelatihan.

3. Sekolah Penggerak

Kebijakan merdeka belajar yang ke tujuh membahas program sekolah penggerak, tujuan sekolah penggerak mencetak profil pelajar pancasila setelah mereka menyelesaikan pendidikannya dengan harapan siswa dapat beriman serta bertakwa kepada sang pencipta, berperilaku baik, saling membantu, berpikir kritis, dan mandiri. Sekolah penggerak mengedepankan peningkatan hasil belajar siswa secara holistik.

Jadi dapat disimpulkan sekolah penggerak merupakan suatu program perubahan untuk menjadikan pendidikan di Indonesia semakin berkembang dan maju, sehingga membutuhkan kerjasama antara seluruh warga disekolah guna mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁸

¹⁸ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar* (Bandung: Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2022), 41-42.

F. Keaslian Penelitian

1. Penelitian oleh Difta Meylinda Wandista yaitu “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa (Studi Kasus Di SMAN 5 Surabaya)” tahun 2020. Penelitian terdahulu mempunyai fokus kajian yang berhubungan dengan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Peningkatan Prestasi Siswa. Penelitian ini memakai metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian Difta dengan penelitian saat ini memiliki fokus penelitian dan objek yang berbeda (penelitian terdahulu bertempat di SMAN 5 Surabaya sedangkan penelitian saat ini di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik). Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Kesimpulan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa strategi kepemimpinan yang dilakukan oleh kepala sekolah agar prestasi siswa bisa meningkat yaitu dengan melibatkan serta menyertakan pemangku kepentingan, wali murid, siswa, dengan mewujudkan suatu sasaran yang dituju setiap tahunnya, memberikan hadiah, dan memberikan motivasi untuk siswanya.
2. Penelitian oleh Cilsilia Anindi Putri yaitu “Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Sekolah Penggerak” tahun 2021. Penelitian terdahulu mempunyai fokus kajian yang berkaitan manajerial kepala sekolah dan peningkatan mutu pendidikan melalui program sekolah penggerak. Penelitian ini memakai metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya memiliki fokus penelitian dan objek yang berbeda (penelitian terdahulu bertempat di MA 03 AL- Ma’arif Wuluhan Jember sedangkan penelitian saat ini di SD

Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik). Metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Kesimpulan penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa manajerial kepala sekolah melalui program sekolah penggerak untuk meningkatkan mutu pendidikan dilakukan dengan berbagai jenis kegiatan diantaranya yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan.

3. Penelitian oleh Intan Jumala yaitu “Peran Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid- 19” tahun 2021. Penelitian terdahulu mempunyai fokus kajian yang berkaitan dengan Peran Kepala Madrasah dan Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid- 19. Penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini memiliki fokus penelitian dan objek yang berbeda (penelitian terdahulu bertempat di MA 03 AL-Ma’arif Wuluhan Jember sedangkan penelitian saat ini di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik). metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. Kesimpulan penelitian terdahulu menjelaskan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan yang dilakukan kepala madrasah yaitu melakukan berbagai kegiatan diantaranya: membuat perencanaan, menyusun organisasi madrasah, koordinator, melaksanakan pengelolaan kepegawaian, memotivasi, monitoring, pengawasan, melaksanakan instruksi kerja, serta membantu pendidik agar dapat meningkatkan profesionalisme.

G. Sistematika Pembahasan

Suatu pembahasan yang akan ditampilkan dari peneliti disebut sistematika pembahasan. Tujuan dari sistematika pembahasan bagi pembaca akan memperoleh pandangan terkait petunjuk serta pandangan yang benar dengan adanya hubungan

hal-hal yang terkait pada penelitian. Sistematika pembahasan ada di penelitian ini antara lain yakni:

BAB I : Pendahuluan

Isi dari bab I yakni gambaran umum dari penelitian yang berkaitan dengan fokus permasalahan, latar belakang, tujuan, definisi konseptual, manfaat, pembahasan yang sistematis, serta keaslian penelitian.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab II berisikan tinjauan pustaka yang mana berisi uraian tentang kajian literatur seperti buku, jurnal, makalah seminar, sumber dari internet, karya ilmiah skripsi atau tesis.¹⁹ Kajian pustaka juga memberi manfaat guna membantu memilah dalam teori dan metode, menegaskan ide-ide di balik penelitian yang akan dilakukan, dan membantu dalam pengembangan metodologi.²⁰ Kajian pustaka memiliki berbagai macam sub bab, diantaranya yaitu : *Pertama* Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, *Kedua* Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak.

BAB III : Metode Penelitian

Isi dari bab III adalah cara yang dipakai sama peneliti judul ini serta informan penelitian yang didapatkan peneliti meliputi : lokasi penelitian, jenis penelitian, informan, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan pembahasan

Bab IV berisi pembahasan dan hasil pada penelitian ini. Seperti temuan di lapangan meliputi : Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah, Cara Meningkatkan

¹⁹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik* (yogyakarta: Calppulis, 2015), 91.

²⁰ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian* (yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 119.

Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak, Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak.

BAB V : Penutup

Bab V berisikan kesimpulan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, serta berisikan saran yang dapat dipakai oleh lembaga dalam memperbaiki kedepannya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Strategi menurut KBBI adalah suatu gambaran yang dipersiapkan dengan baik yang berkaitan dengan kegiatan guna mencapai sasaran tertentu. Strategi adalah cara atau teknik bersangkutan dengan perencanaan, pelaksanaan, serta pengevaluasian dari sebuah kegiatan dalam jangka waktu tertentu.

Strategi memiliki aspek penting diantaranya yaitu : strategi digunakan untuk statement pernyataan tinjauan dan maksud, strategi digunakan untuk suatu rencana tingkat tinggi, strategi digunakan untuk sarana untuk mengalahkan kompetisi, strategi digunakan untuk suatu unsur kepemimpinan, strategi digunakan untuk menempatkan posisi masa depan.²¹

Kepemimpinan adalah orang yang pertama berpengaruh terhadap suatu organisasi serta yang dapat membantu berjalannya suatu kegiatan kerjasama antara organisasi lain ataupun dalam mencapai tujuan yang ingin didapat. Kepemimpinan juga berperan dalam memberikan kontribusi terhadap penyelesaian berbagai masalah dan isu yang berkaitan dengan organisasi yang dipimpin. Fokus kepemimpinan adalah suatu gerakan yang akan mengajak bawahannya guna menuju dari yang sebelumnya.²²

Untuk itu diperlukan kesesuaian dalam memimpin agar tidak terjadinya kesalahan dalam menggerakkan bawahannya.

²¹ Lantip Diatprasojo, *Manajemen Strategi* (Yogyakarta: UNY Press, 2018), 5-6.

²² Moh. Mustofa Hadi Sri Utari, "Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus)," *Jurnal Pustaka Ilmiah*, no. 1 (2020): 996.

Kata kepala memiliki arti pemimpin dalam suatu organisasi. Sekolah merupakan wadah yang digunakan untuk tempat mencari ilmu bagi masyarakat. Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan yaitu tugas dari seorang guru dengan diberikan tambahan tugas untuk memimpin yang disebut kepala sekolah.²³

Jadi inti dari penjelasan tersebut strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu cara yang hanya dimiliki seorang pemimpin dalam rangka menggerakkan bawahannya untuk memperbaiki kualitas dari sebelumnya.

2. Peran Kepala Sekolah

a. Peran sebagai edukator

Seorang pemimpin sekolah apabila menjadi pendidik harus sanggup menguasai berbagai macam pendekatan, cara di dalam proses pembelajaran. Kepala sekolah selaku pimpinan di lembaga pendidikan menjadi contoh terdepan bagi pendidik dalam proses melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif serta menggembarakan. Karena kesuksesan proses aktivitas pembelajaran sendiri ditentukan pemimpin serta keputusan yang dipilih oleh pemimpin sekolah.

Pada aspek penting Kepala Sekolah menjadi pendidik memiliki 7 tugas yaitu mengajar, membina guru, karyawan, siswa, mengembangkan staf, mengikuti kemajuan IPTEK, serta mencontohkan arahan karir yang baik.

b. Peran sebagai manajer

Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengoordinasian, pengawasan, serta evaluasi merupakan bagian dari fungsi pokok serta proses manajemen

²³ Akhmad Said, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, no. 1 (2018): 259.

yang menjadi tugas kepala sekolah sebagai manajer menurut Ronins, Wegner, dan Hollenbeck.

Untuk melancarkan peran dan menjalankan tugasnya yaitu menjadi manajer, pemimpin sekolah harus mempunyai gambaran untuk kedepannya secara tepat agar bisa mengajarkan materi pelajaran melalui pengajaran di kelas, memberikan dorongan kepada guru mata pelajaran untuk terus berkembang secara profesional, serta mendorong setiap orang untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan kurikulum.

c. Peran sebagai administrator

Administrator modern, untuk meningkatkan pendidikan yang baik pemimpin sekolah harus memakai cara untuk meningkatkan yang lebih baik dari sebelumnya didalam organisasi secara aktivitas dengan melibatkan seluruh warga sekolah serta masyarakat agar berjalan sesuai keinginan. Bertanggung jawab pada kesuksesan berjalannya proses pembelajaran di lembaga merupakan bagian dari seorang pemimpin sekolah sebagai administrator.

d. Peran sebagai supervisor

Memantau, membimbing, serta memperbaiki proses pembelajaran di sekolah merupakan tugas kepala sekolah menjadi supervisor. Pemimpin sekolah menjadi supervisor memiliki pengetahuan, keterampilan serta pengalaman, hal tersebut didapat melalui berbagai usaha pendidikan serta latihan.²⁴

²⁴ Mohamad Juliantoro, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Al-Hikmah*, No. 2 (2017): 26–28.

3. Fungsi Kepala Sekolah

Menurut Rosmiati dan Kurniady fungsi yang utama kepala sekolah diantaranya:

- a. Pemimpin dapat membantu terciptanya lingkungan dengan memunculkan rasa persaudaraan serta kerjasama yang penuh kebebasan.
- b. Pemimpin dapat membantu kepada kelompok dalam memberikan bantuan untuk memperoleh keinginan yang dituju.
- c. Pemimpin dapat menganalisis situasi kepada kelompoknya dalam menetapkan prosedur dengan praktis dan efektif.
- d. Dalam mengambil keputusan dengan kelompok, pemimpin agar dapat bertanggung jawab.
- e. Sebagai pemimpin dapat memberi kesempatan kepada kelompoknya untuk belajar dari pengalaman.
- f. Sebagai pemimpin harus berani menilai hasilnya secara jujur dan objektif, kemudian memiliki tanggung jawab dalam melatih kelompok dengan menyadari proses serta isi pekerjaan yang dilakukan.
- g. Sebagai pemimpin memiliki tanggung jawab dalam mengembangkan dan mempertahankan keberadaan organisasi.²⁵

4. Standar Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/ Madrasah

Dari peraturan menteri pendidikan nasional No.13 tahun 2007 terkait kualifikasi umum kepala sekolah menyebutkan diantaranya:

²⁵ Wiwik Wijayanti Hendrikus Nai, "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, no. 2 (2018): 186.

- a. Telah melaksanakan pendidikan S1 / D4 dengan perguruan tinggi terakreditasi saat diangkat menjadi kepala sekolah berusia 56 tahun.
- b. Dalam mengajar sedikitnya memiliki pengalam 3 tahun.
- c. Untuk pegawai negeri sipil serendah-rendahnya pangkat C, sedangkan no PNS disesuaikan kepangkatan dengan dikeluarkannya oleh yayasan yang berwenang.²⁶

5. Standar Kompetensi Kepala Sekolah

Berdasarkan standar kepala sekolah pada UU No. 13 tahun 2007, kepala sekolah harus memiliki berbagai kemampuan seperti halnya: sosial, supervisi, kewirausahaan, manajerial, kepribadian.²⁷

6. Karakteristik Perilaku Kepala Sekolah Yang Efektif

Pendapat Tiong karakteristik perilaku yang efektif kepala sekolah sebagai berikut :

1. Apabila kepala sekolah saat menjalankan tugasnya agar dapat tegas dan adil saat mengambil keputusan.
2. Sebagai pemimpin saat membagi tugas kepada guru secara sama satu lain.
3. Sebagai pemimpin yang dapat menghargai partisipasi staf.
4. Pemimpin yang dapat memahami perasaan guru.
5. pemimpin yang memiliki visi serta dapat berupaya melakukan perubahan.
6. Sebagai pemimpin yang dapat tertib dan terampil.
7. Sebagai pemimpin dapat efisien serta berkemampuan.
8. Sebagai pemimpin yang memiliki dedikasi dan rajin.

²⁶ H M Jufri Dolong, "Standar Kualifikasi Dan Kompotensi Kepemimpinan Kepala Sekolah," *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, No. 2 (2019): 318–319.

²⁷ Ibid, 320.

9. Sebagai pemimpin haruslah tulus.

10. pemimpin yang memiliki rasa percaya diri.²⁸

7. Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Ideal

Suatu organisasi agar dapat tetap bergaya pada masa kini menurut Mulyasa diperlukan pemimpin sekolah yang sesuai diharapkan. Kepala sekolah ideal sendiri adalah sifat yang dimiliki pemimpin dalam memimpin dengan mengedepankan kelompok, kreativitas, motivasi, kreatif, serta memperhatikan sumber daya manusia serta bekerjasama dengan masyarakat.²⁹

Jadi inti dari penjelasan diatas strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah rancangan yang berupa teknik dengan ditentukan bersama anggota organisasi dalam mencapai tujuan dengan beberapa rencana seperti halnya perencanaan, pengorganisasian, pengontrolan serta evaluasi.

B. Mutu Pendidikan

1. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu dari bahasa inggris quality yang berarti kualitas.³⁰ Tak hanya itu mutu pendidikan di sekolah menurut Achmad dapat diartikan sebagai kemampuan sekolah dalam pengelolaan secara operasional dan efisien terhadap komponen-komponen yang berkaitan dengan sekolah, sehingga menghasilkan nilai tambah terhadap komponen tersebut menurut norma atau standar yang berlaku.³¹

²⁸ Heriwati Syamsul, "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)," *Jurnal Idaarah*, No. 2 (2017): 285.

²⁹ Sukma Nurilawati Botutihe, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020).

³⁰ Sri Winarsih, "Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, No. 1 (2017): 59.

³¹ Sukatin Arfah Dina, Dendi Yohanda, Julia Fitri, Masrifatul Umnia Hakiki, "Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan," *Jurnal Edukasi Nonformal*, No. 1 (2022): 155.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa mutu adalah suatu gambaran yang menunjukkan baik dan buruknya suatu yang dituju.

Pendidikan dari Ki Hajar Dewantara adalah suatu cara yang dapat digunakan untuk memajukan hidup sempurna yang dimulai dari pikiran, budi pekerti, serta jasmani yang sesuai dengan masyarakat dan alam.³² Adapun juga pendapat lain dari Plato bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dari jasmani dan akal dengan sesuatu yang dapat memungkinkan tercapainya sebuah kesempurnaan.³³

Jadi inti dari penjelasan tersebut mutu pendidikan adalah suatu tempat yang dipakai manusia untuk menjadikan berkualitas sesuai dengan arahan.

2. Faktor Penyebab Rendahnya Mutu Pendidikan Di Sekolah

- a. Minimnya sarana prasarana ditandai dengan adanya gedungnya rusak sehingga sistem pembelajaran tidak ada kemajuan dan monoton, dan perpustakaan kurang memadai oleh karena berdampak terhadap hasil belajar siswa yang kurang maksimal.
- b. Rendahnya kualitas guru, ditandai dengan adanya guru belum mempunyai kemampuan yang maksimal untuk melakukan tugasnya.
- c. Kurangnya keadilan dalam kesempatan pendidikan.
- d. Sedikitnya hubungan pendidikan sama kebutuhan yang ada dalam kehidupan.
- e. Biaya pendidikan sangat mahal.³⁴

³² Nurkholis, "Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi," *Jurnal Kependidikan dan kemasyarakatan*, no. 1 (2013): 26.

³³ Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*, ed. An1mage, 2019, 8.

³⁴ Kusnandi, "Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan," *Journal Of Education Management And Administration Review*, No. 2 (2017): 109–110.

3. Faktor Penyebab Meningkatnya Mutu Pendidikan

Ada cara yang dipakai guna pelaksanaan peningkatan mutu pendidikan dari Sudarwan Danim dengan melibatkan lima faktor yaitu: guru, siswa, kepala sekolah, jaringan kerjasama, serta kurikulum.

Jadi apabila dari kelima pendekatan tersebut dapat sesuai dan berjalan pada pelaksanaannya maka akan mudah memperoleh kemajuan yang ingin diperoleh.³⁵

C. Sekolah Penggerak

1. Pengertian Sekolah Penggerak

Menurut keputusan kemendikbud ristek nomor 371/M/2021 tentang sekolah penggerak adalah suatu rancangan yang berusaha untuk mendorong satuan pendidikan dengan melakukan perubahan diri untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah, dan melakukan peningkatan mutu serupa dengan cara pengimbasan ke sekolah lain.

Dalam sekolah penggerak perubahan yang diinginkan tidak hanya pada satuan pendidikan, akan tetapi dapat menimbulkan terciptanya perubahan ekosistem serta bekerja bersama-sama di tingkat nasional, daerah yang dapat tersebar dan terlembaga. Harapan adanya sekolah penggerak guna mempercepat sekolah yang ada di Indonesia dapat lebih unggul.³⁶

2. Ruang Lingkup Sekolah Penggerak

- a. Pembelajaran.
- b. Manajemen sekolah.

³⁵ Wahyono, "Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (Mpmbm) Di Mts Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon," *Journal Of Islamic Education Manajemen*, No. 2 (2019): 119.

³⁶ Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, Nomor 371/M/2021 Tentang Sekolah Penggerak, Hal. 2.

- c. Memaksimalkan pemanfaatan teknologi digital guna mempermudah kinerja guru dan pemimpin sekolah.
- d. Perencanaan serta evaluasi diri.
- e. Pendampingan konsultatif dan asimetris melalui pemerintah pusat serta daerah.³⁷

Dengan adanya sekolah tersebut diharapkan agar bisa mengurangi atas kekurangan pemimpin sekolah dalam menjalankan kinerja serta mengelola sekolah.³⁸

3. Tujuan Sekolah Penggerak

Menurut keputusan kemendikbud ristek nomor 162/M/2021 tentang sekolah penggerak memiliki tujuan diantaranya yaitu:

- a. Memajukan kompetensi serta karakter sesuai dengan profil siswa pancasila.
- b. Memastikan meratanya pendidikan yang bagus terhadap program peningkatan kapasitas siswa yang dapat mengangkat pendidikan melalui pengajaran yang berkualitas.
- c. Menciptakan ekosistem pendidikan yang luar biasa dengan mengedepankan peningkatan kualitas.
- d. Membangun suasana kerjasama untuk semua orang yang memiliki kepentingan dalam bidang pendidikan baik pada sekolah, daerah, ataupun pemerintah.³⁹

³⁷ Ibid., 234-235

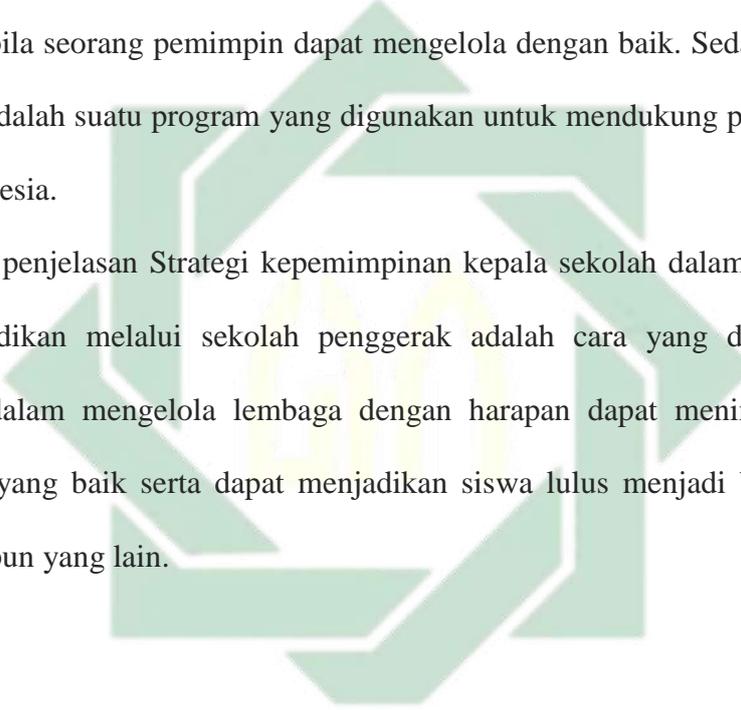
³⁸ Sofyan Iskandar Teni Marliyani, "Program Sekolah Penggerak (PSP) Terhadap Kinerja Dan Manajemen Kepala Sekolah," *Jurnal Basicedu*, no. 4 (2022): 6680.

³⁹ Imran Tululi, "Materi Sekolah Penggerak," *Pengawas Sekolah*, last modified 2021, accessed November 22, 2022, <https://www.imrantululi.net/berita/detail/download-materi-sekolah-penggerak>.

D. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak

Dalam lembaga untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan yang nama strategi. Strategi sendiri adalah teknik yang digunakan dalam mempengaruhi bawahannya untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Mutu pendidikan dapat dicapai apabila seorang pemimpin dapat mengelola dengan baik. Sedangkan sekolah penggerak adalah suatu program yang digunakan untuk mendukung pendidikan yang ada di Indonesia.

Jadi inti penjelasan Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak adalah cara yang dipakai seorang pemimpin dalam mengelola lembaga dengan harapan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang baik serta dapat menjadikan siswa lulus menjadi baik dalam hal agama maupun yang lain.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan judul penelitian yang diangkat oleh peneliti, pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Creswell penelitian dengan pendekatan kualitatif yaitu sebagai suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁴⁰

Terdapat ciri-ciri penelitian kualitatif menurut Lincoln dan Guba diantaranya yaitu: hasil penelitian yang didiskusikan serta ditentukan bersama, manusia sebagai alat, latar alamiah, deskriptif, secara induktif dalam menganalisa data, desain yang bersifat sementara, keabsahan data memiliki kriteria khusus.⁴¹

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menurut Nasir metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan pada masa sekarang dengan objek serta kondisi apapun menggunakan suatu peristiwa. Tujuan penelitian deskriptif digunakan untuk penjelasan mengenai suatu gambaran umum secara teratur, berdasarkan kenyataan, dan benar yang berkaitan kenyataan yang terjadi yang dicari.⁴² Jenis dari penelitian deskripsi kualitatif berupaya mendapatkan data yang asli tanpa adanya manipulasi atau tambahan.⁴³ Dalam mendapatkan data yang

⁴⁰ Eko Murdiyanto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020), 19.

⁴¹ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp), 2019).

⁴² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018), 1.

⁴³ Muhammad Rusli Rusandi, "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskripsi Dan Studi Kasus," *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, No. 1 (2021): 3.

diinginkan peneliti, di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dengan menggunakan metode deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang membahas mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom berlokasi di Dusun kandangasin Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik. SD Muhammadiyah 1 Wringinanom juga merupakan lembaga yang dinaungi oleh persyarikatan Muhammadiyah dengan diresmikan beroperasi pada tanggal 1 Juli 2005 yang di kepala oleh bapak Kholiq Idris. S. Pd.⁴⁴

C. Sumber Data dan Informan Penelitian

Pengertian data dari pendapat Muhammad idrus yaitu segala berita mengenai suatu hal dengan berhubungan tujuan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut maka data adalah suatu yang berhubungan dengan tujuan penelitian dan segala informasi.⁴⁵

1. Sumber Data

- a. Data primer menurut pinton merupakan data yang didapat subjek baik langsung maupun tidak langsung. Data primer terdiri dari data baru dan asli.⁴⁶
- b. Dari sugiyono data sekunder diartikan sebagai rangkuman data yang bukan terus menerus memberikan informasi. Data sekunder didapatkan melalui

⁴⁴ Dukumentasi, Data profil SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 januari 2023.

⁴⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁴⁶ Tutik Siswanti Putri Septiana Indraswari, "Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Menentukan Harga Jual Produk Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Pada Pabrik Roti Bali Bakery Jakarta Timur," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, no. 2 (2022): 118.

berbagai cara seperti halnya buku referensi, jurnal penelitian, internet web, modul dan lain sebagainya yang sesuai dan relevan serta berhubungan dengan kebutuhan peneliti.⁴⁷

2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu orang yang bisa memberikan berbagai informasi berupa fakta dilapangan guna mengumpulkan data terkait penelitian tersebut. Peneliti memiliki beberapa informan yaitu : guru, kepala sekolah, dan siswa.

Tabel 3.1 *Informan Penelitian*

No.	Informan Penelitian
1.	Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom
2.	Guru SD Muhammadiyah 1 Wringinanom
3.	Siswa SD Muhammadiyah 1 Wringinanom

D. Teknik Pengumpulan Data

Suatu teknik dipakai untuk mendapatkan data oleh peneliti. adapun pengumpulan dapat dilakukan berbagai cara yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan dengan dilaksanakan melalui pencatatan secara teratur yang meliputi kejadian, objek-objek yang terlihat dan hal lain dengan digunakan untuk menguatkan penelitian yang sedang dijalankan. Observasi bertujuan untuk mengidentifikasi interaksi umum sama latar belakang sosial.⁴⁸

⁴⁷ Jose Beno Ddk, "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero) Cabang Telur Bayur)," *Jurnal Saintek Maritim*, no. 2 (2022): 121.

⁴⁸ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018).

Tabel 3.2 *Data Observasi*

No.	Kebutuhan Data
1.	Data sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom : a. Suasana lingkungan sekolah b. Ruang kepala sekolah c. Ruang wakil kepala sekolah d. Ruang guru e. Ruang kelas f. Lapangan olahraga, dll.

2. Wawancara

Tanya jawab kepada lawan bicara disebut wawancara. Hal tersebut adalah jenis kegiatan yang dapat mengumpulkan informasi melalui komunikasi dengan memakai berbagai format yang berbeda.⁴⁹ Untuk mendapatkan informasi yang kita butuhkan dari orang atau objek yang kita wawancarai, penting bagi kita untuk dapat melakukan percakapan yang baik dengan mereka. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan wawancara dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

Tabel 3.3 *Indikator Kebutuhan Wawancara*

No.	Informan	Kebutuhan Data	Tujuan
1.	Kepala Sekolah	1. Data strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak 2. Data faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak	1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak 2. faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak

⁴⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif* (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 56.

No.	Informan	Kebutuhan Data	Tujuan
2.	Guru	1. Data strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak 2. Data faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak	1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak 2. faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak
3.	Siswa	3. Data mengenai perkembangan yang telah mendapatkan pembelajaran	1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak

3. Dokumentasi

Louis Gottshalk dokumen adalah sebuah sumber yang memiliki bukti seperti tulisan, pidato, atau temuan arkeologi. dalam artian proses pembuktian yang bersumber dengan jenis tulisan, gambar atau arkeologis.⁵⁰ Studi penelitian ini dapat membantu mendapatkan informasi tentang objek yang berhubungan dengan topik penelitian.

Tabel 3.4 Data Dokumentasi

No.	Kebutuhan Data
1.	Data profil sekolah : a. Catatan sejarah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom b. Visi, misi sekolah

⁵⁰Rusman Abd. Hadi, Asrori, *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi* (Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021), 64.

No.	Kebutuhan Data
	c. Tujuan sekolah d. Struktur organisasi sekolah e. Data Catatan prestasi siswa, guru, sekolah f. Data guru, murid g. Data sarana dan prasarana h. Data sarana ekstrakurikuler i. Dokumentasi SK akreditasi j. Dokumentasi SK sekolah penggerak
2.	Data peningkatan mutu pendidikan

E. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data yaitu usaha menemukan serta menyusun hasil catatan-catatan pengamatan, tanya jawab, dan lain sebagainya oleh peneliti secara teratur guna menaikkan pemahaman terhadap isu yang sedang diteliti yang menyajikan kepada orang lain sebagai temuan baru.⁵¹ pada penelitian ini memakai analisa model Miles dan Huberman, diantaranya berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu kegiatan memilah serta memilih data dengan , menyederhanakan yang berhubungan sama kepentingan penelitian. Tahap reduksi terdiri dari memilih data yang penting, pemusatan terhadap hal penting, menjadikan satu data kepada kelompoknya, membagi data kedalam kelompok kecil-kecil dan terakhir dianalisis sehingga terlihat pada sasaran tertentu. Tujuan peneliti mereduksi data yaitu memilah hal penting yang perlu digunakan mengenai macam-macam permasalahan penelitian yang bersangkutan dengan topik penelitian.⁵²

⁵¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah*, no. 33 (2018): 84.

⁵² Anis Fuad Dkk, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 16.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian data yang disajikan dengan bentuk ringkasan spesifik merupakan dari data penelitian kualitatif. Menyajikan data dalam bentuk yang dinarasikan dengan jelas adalah praktik yang dilakukan dalam penelitian kualitatif yang sangat umum.⁵³

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah analisis selanjutnya adalah menggunakan verifikasi serta penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan serta verifikasi menurut Miles dan Huberman dapat dilakukan berdasarkan pola-pola yang telah tergambar dalam data, dimana terdapat hubungan antara kausal atau interaktif dengan data yang telah ada didukung teori yang sesuai, dan peneliti kemudian menerima.

Namun untuk menganalisis data perlu mengumpulkan informasi tambahan, mencari teori alternatif yang relevan dengan masalah yang dihadapi, melakukan pengamatan tambahan dan wawancara ulang, membuat proses triangulasi menjadi lebih kompleks, dan melakukan pengecekan data. Jika terjadi kesalahan penyuntingan data peneliti perlu melakukan proses verifikasi data.⁵⁴

Tabel 3.5 Pengkodean Data Penelitian

No.	Aspek Pengkodean	Kode
1.	Latar Belakang	
	a. Sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom	S
2.	Teknik pengumpulan data	
	a. Observasi	O
	b. Wawancara	W

⁵³ Ibid., 17

⁵⁴ Ibid., 17

No.	Aspek Pengkodean	Kode
	c. Dokumentasi	D
3.	Sumber data	
	a. Kepala sekolah	K
	b. Guru	G
	c. Siswa	S
4.	Fokus penelitian	
	a. Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik?	F1
	b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik?	F2
5.	Waktu kegiatan: tanggal-bulan-tahun	05/01/2023

F. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan atau kefasihan data dengan memanfaatkan suatu lain di luar data yang digunakan perbandingan data. Tujuan triangulasi menurut Stainback yaitu untuk mencari data yang benar serta meningkatkan pemahaman peneliti pada data serta fakta yang dimiliki.⁵⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berisi menimbang kembali keyakinan suatu berita yang didapat dari sumber lain.⁵⁶ Seperti halnya peneliti akan melakukan pengecekan hasil dari wawancara dengan dokumen yang ada, kemudian melakukan pengecekan kembali antara hasil observasi dengan wawancara.

⁵⁵ Sapto Haryoko Ddk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)* (Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020), 410-412.

⁵⁶ Bachtiar S. Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, no. 1 (2010): 56.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode berisi pengecekan data dari tempat keluarnya data yang sama tetapi berbeda teknik.⁵⁷ Seperti halnya peneliti akan melakukan penelitian dengan metode wawancara serta observasi.

3. Triangulasi Waktu

Isi dari triangulasi waktu dipakai guna pengukuran data yang bersangkutan perubahan dari suatu perilaku manusia serta proses, sebab tidak dapat dipungkiri bahwa manusia memiliki sifat yang berubah-ubah dari waktu ke waktu.⁵⁸ Seperti halnya peneliti akan melakukan penelitian lebih dari satu kali.

Tabel 3.6 Lembar Pelaksanaan Penelitian

No.	Tanggal	Peristiwa Yang Diamati	Keterangan
1.	05/01/2023	Kondisi fisik sekolah	
2.	18/01/2023	Wawancara dengan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik	
3.	18/01/2023	Wawancara guru SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik	
4.	18/01/2023	Wawancara siswa SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik	
5.	05/01/2023	Kelengkapan dokumen profil sekolah	
6.	05/01/2023	Kelengkapan dokumen struktur organisasi	
7.	05/01/2023	Kelengkapan dokumen program yang menjadi ciri khas sekolah	

⁵⁷ Ibid., 420

⁵⁸ Ibid., 57

G. Pedoman Wawancara

Penelitian ini berjudul Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik.

Tabel 3.7 Pedoman Wawancara

No.	Variabel	Informan	Pertanyaan
1.	Bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di sd muhammadiyah 1 wringinanom kabupaten Gresik ?	Kepala sekolah Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana bentuk kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak? 2. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak? 3. Apakah kepala sekolah melakukan perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak? 4. Bagaimana bentuk perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak? 5. Siapa saja yang terlibat dalam pengembangan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak? 6. Seberapa pengaruhnya peran kepala kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak ? 7. Apakah kepala sekolah memberikan penguatan

No.	Variabel	Informan	Pertanyaan
			<p>bagi guru untuk peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak?</p> <p>8. Bagaimana bentuk arahan yang diberikan kepala sekolah kepada guru untuk peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak ?</p> <p>9. Apakah arahan yang diberikan kepala guru mendorong guru untuk peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak?</p> <p>10. Apakah kepala sekolah sudah melakukan pendekatan-pendekatan kepada guru memberikan motivasi untuk peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak?</p> <p>11. Bentuk pendekatan apa yang dilakukan kepala sekolah?</p> <p>12. Bagaimana bentuk evaluasi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>13. Bagaimana cara pengambilan keputusan untuk meningkatkan mutu pendidikan?</p> <p>14. Bagaimana pengelolaan sekolah ini sebagai suatu lembaga pendidikan penggerak?</p> <p>15. Apa usaha yang dilakukan untuk menjadikan sekolah</p>

No.	Variabel	Informan	Pertanyaan
			<p>penggerak yang bermutu ?</p> <p>16. Karakter apa yang bapak terapkan untuk anak didik agar menjadikan sekolah bermutu?</p>
		Siswa	<p>1. Bagaimana kepuasan pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom?</p> <p>2. Apa saja bentuk kepuasan yang didapat saat pembelajaran di SD Muhammadiyah?</p>
2.	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak di sd muhammadiyah 1 wringinanom kabupaten Gresik ?</p>	Kepala sekolah	<p>1. apa saja kendala yang terjadi saat proses penerapan peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom?</p> <p>2. Faktor apa saja yang menjadi pendukung kepala sekolah dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak di sd muhammadiyah 1 wringinanom?</p>

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom

SD Muhammadiyah 1 Wringinanom resmi beroperasi pada tanggal 1 Juli 2005. Sekolah ini berdiri tepatnya di Dusun Kandangasin, Desa Wringinanom, RT 01, RW 03, Kecamatan Wringinanom. Awal mula berdirinya sekolah ini tidak lepas dari sumbangsih Bapak H. Bisri yang telah mewakafkan tanah seluas 3.165 m² hektar kepada persyarikatan Muhammadiyah Cabang Wringinanom. Dari situ kemudian didirikanlah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom ini pada masa kepemimpinan Bapak Moh. Shoim sebagai kepala pimpinan cabang Muhammadiyah Wringinanom pada saat itu.⁵⁹

SD Muhammadiyah 1 Wringinanom ini berdiri tidak lama setelah didirikannya TK Aisyiyah Bustanul Athfal 39. Sebelum berdiri gedung sekolah dua lantai ini, di awal berdirinya, SD Muhammadiyah 1 Wringinanom pernah menempati gedung milik TK ABA 39 yang saat ini berdiri di sampingnya. Selama 16 tahun berdirinya, SD Muhammadiyah 1 Wringinanom telah dipimpin oleh tiga kepala sekolah yaitu yang pertama adalah Bapak Drs. Ika Bima Sakti, yang selanjutnya digantikan oleh Bapak Rahmat Syayid Syuhur, M.Pd.I sampai pada tahun 2016 yang kemudian digantikan oleh Bapak Kholiq Idris, S.Pd hingga saat ini.⁶⁰

⁵⁹ Dokumentasi, Profil SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

⁶⁰ Dokumentasi, Profil SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

Sampai hari ini, SD Muhammadiyah 1 Wringinanom telah dua belas kali meluluskan peserta didiknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau SMP/MTs. Pada masa awal berdiri, peserta didik SD Muhammadiyah 1 Wringinanom hanya berjumlah 10 dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga saat ini peserta didiknya berjumlah 374. Peningkatan jumlah peserta didik ini otomatis juga diikuti dengan peningkatan jumlah tenaga pendidik dan kependidikannya. Jika di awal berdirinya hanya ada 4 tenaga pendidik termasuk kepala sekolah, saat ini tenaga pendidik dan kependidikan SD Muhammadiyah 1 Wringinanom berjumlah 24 orang termasuk di dalamnya kepala sekolah, 19 guru, seorang tenaga tata usaha, dan 4 orang karyawan sekolah.⁶¹

Sekolah yang mempunyai ciri khas dengan ekstrakurikuler Tapak Suci-nya ini selalu berusaha untuk mencetak generasi-generasi Islami yang kompetitif, terampil, kreatif, serta berakhlak mulia. Oleh karena itu kurikulumnya disusun sedemikian rupa dengan mengintegrasikan pendidikan Islam dan pendidikan umum. Dalam proses pembelajarannya, guru dituntut untuk memberikan pembelajaran dan pelayanan terbaik kepada peserta didik. Kegiatan outdoor atau fieldtrip diwajibkan bagi semua jenjang kelas.⁶²

Pembelajaran banyak memuat unsur aplikatif karena itu yang dirasa penting dibutuhkan peserta didik. Selain itu sekolah juga berusaha membentuk karakter Islami baik kepada guru maupun peserta didik. Kepedulian kepada sesama maupun alam sekitar sangat ditanamkan melalui kegiatan infaq/shodaqoh, baksos

⁶¹ Dokumentasi, Profil SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

⁶² Dokumentasi, Profil SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

maupun donasi. Melalui usaha-usaha ini diharapkan dapat terwujud cita-cita sekolah sebagaimana yang tertera jelas dalam visi dan misi SD Muhammadiyah 1 Wringinanom yaitu menjadi sekolah Islam pencetak generasi Al Quran yang berprestasi, kreatif, peduli dan berbudaya lingkungan.⁶³

SD Muhammadiyah 1 wringinanom memiliki Akreditasi A (unggul) berdasarkan keputusan badan akreditasi nasional sekolah/ madrasah provinsi jawa timur nomor: 161/BAN-S/M.35/SK/XII/2018 yang ditetapkan pada tanggal Surabaya, 04 Desember 2018.⁶⁴ SD Muhammadiyah 1 Wringinanom juga merupakan sebagai sekolah ramah dan sekolah adiwiyata. Selanjutnya SD Muhammadiyah 1 wringinanom menjadi sekolah penggerak diangkatan ke-2 yang telah ditetapkan oleh kemendikbud ristek pada tanggal 14 januari 2022. Untuk itu penerapan sekolah penggerak sendiri di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom pada tahun 2022 atau tahun ajaran 2022-2023 yang telah dilaksanakan setengah semester ini. Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom kurikulum yang digunakan ada adalah kurikulum merdeka diperuntukkan kelas 1 dan 4 sedangkan K13 diperuntukkan kelas 2356.⁶⁵ (S.W.K.F1/05/01/2022)

2. Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik

Visi

Menjadi sekolah Islam pencetak generasi Qur'ani yang berprestasi, kreatif, peduli, berbudaya lingkungan, dan sehat.

⁶³ Dokumentasi, Profil Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

⁶⁴ Dokumentasi, Sertifikat Akreditasi Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

Misi

- a. Menerapkan pendidikan Islam yang berlandaskan Al Quran dan Hadist.
- b. Menanamkan akidah dan membentuk insan yang berakhlak dan cinta Al Quran.
- c. Menumbuhkan sikap jujur, mandiri, bertanggung jawab, kreatif, peduli, dan santun.
- d. Membangun ide-ide kreatif dan inspiratif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.
- e. Menumbuhkan kepedulian melalui tindakan yang kreatif dan prestatif.
- f. Melaksanakan dakwah amar maruf nahi munkar.
- g. Membudayakan warga sekolah untuk aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan.
- h. Terciptanya kerjasama warga sekolah dan masyarakat dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan.
- i. Bersinergi dalam pencegahan kerusakan lingkungan.⁶⁶

3. Tujuan Sekolah

- a. Dapat menerapkan atau mengamalkan ajaran agama Islam yang berdasarkan Al Quran dan Al Hadits.
- b. Mencetak generasi yang Islami, berakhlak mulia.
- c. Menemukan ide-ide baru yang kreatif dan bersifat inspiratif dalam lingkungan dunia pendidikan.
- d. Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kecamatan.

⁶⁶ Dokumentasi, Visi dan Misi SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

- e. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- f. Menumbuhkan kepedulian, empati, dan simpati kepada lingkungan sekitar.
- g. Menjadi sekolah yang unggul dan diminati oleh masyarakat.
- h. Melakukan dakwah amar ma'ruf nahi munkar.
- i. Memberikan pengetahuan kepada anak didik tentang pentingnya memelihara lingkungan sekitar.
- j. Terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, nyaman dan asri.⁶⁷

4. Struktur Organisasi

Berikut ini tabel struktur organisasi SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik antara lain:

Tabel 4.1 *Struktur Organisasi*

No.	Nama	Jabatan
1.	Kholiq Idris, S.Pd	Kepala sekolah
2.	Rahmat Syayid Syuhur, M.Pd.I	Wakil kepala sekolah
3.	Miftakhul Muzdalifah, S.Pd	Kepala urusan kurikulum
4.	Mufidatul Latifah, S.Pd	Kepala urusan kesiswaan
5.	Muhammad Yunus, S.Pd	Kepala Urusan Sarpras
6.	Ahmad Agung, S.H.	Koordinator Ismuba
7.	Khoirun Nisak, S.Si	Koordinator Bina Prestasi
8.	Ica Nanda Pratama, S.Hum	Koordinator Lab Komputer & Perpustakaan
9.	Annisa Faridatus Sholicha	Bendahara
10.	Mushonifa, S.Pd, M.Si.	Pengawas Dinas Pendidikan Wringinanom

⁶⁷ Dokumentasi, Tujuan Sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

11.	Ratna Sari Dewi, S.Pd.	Ketua Komite
-----	------------------------	--------------

Berdasarkan tabel diatas sekolah ini memiliki koordinator bina prestasi yang tugasnya melakukan koordinasi kegiatan bina prestasi seperti halnya mengikutkan siswa dalam event lomba dengan dimulai teknis pendaftaran, mendata jenis prestasi yang diperoleh, kemudian mencari informasi seputar event lomba, dan lain sebagainya.⁶⁸

5. Data Prestasi Siswa

Dengan adanya koordinator bina prestasi di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, SD ini memiliki prestasi tingkat kabupaten dan nasional. Pada tingkat kabupaten SD Muhammadiyah 1 Wringinanom telah meraih 7 kali perlombaan dengan bidang lomba yang berbeda-beda. Sedangkan di tingkat nasional telah meraih 16 kali perlombaan dengan beberapa macam bidang. Adapun rincian data sebagai berikut:

Tabel 4.2 Prestasi Siswa

No.	Nama Siswa	Nama Lomba	Jenis Kegiatan	Tanggal	Peringkat	Tingkat
1.	Nayla Hilwanda dan Alvaro	Alat Peraga Matematika	OPSI (Olimpiade Penelitian Siswa Indonesia)	21/06/2022	Juara 2	Kabupaten
2.	Nilina Alike Fahriza I	Duta Sekolah	FFU (Festival Faqih Utsman) VI	29/05/2022	Juara 1	Kabupaten
3.	Ashafir	Pidato	FFU	29/05/2020	Harapa	Kabupaten

⁶⁸ Dokumentasi, Struktur Organisasi Sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

No.	Nama Siswa	Nama Lomba	Jenis Kegiatan	Tanggal	Peringkat	Tingkat
	a Ramadhina G	B.Arab	(Festival Faqih Utsman) VI	22	n 2	
4.	Achmad Rizkiawan Dwi P	Pidato B.Ingggris	Festival Muhita	24/06/2022	Juara 1	Kabupaten
5.	Nismara Azalia Putri	Tartil	Festival Muhita	24/02/2022	Juara 3	Kabupaten
6.	Ashafira Ramadhina G	Pildacil	Festival Muhita	24/02/2022	Harapan 2	Kabupaten
7.	Nismara Azalia Putri	Tartil	ISO Ponpes Alif lam miim SBY	23/02/2022	Juara 2	Kabupaten
8.	Raka Zaidan Al Faruq	Tapak Suci	Smamdafest Championship	22/06/2022	Juara 1	Nasional
9.	Hidayatul Azzahra Yanuarta	Tapak Suci	Smamdafest Championship	22/06/2022	Juara 1	Nasional
10.	Muhammad Yusuf	Tapak Suci	Smamdafest Championship	22/06/2022	Juara 1	Nasional
11.	Muhammad Aldian Xavi V.	Tapak Suci	Smamdafest Championship	22/06/2022	Juara 1	Nasional
12.	Muhammad Satria Iqbal	Tapak Suci	Smamdafest Championship	22/06/2022	Juara 2	Nasional
13.	Moch	Tapak Suci	Smamdafe	22/06/20	Juara 2	Nasional

No.	Nama Siswa	Nama Lomba	Jenis Kegiatan	Tanggal	Peringkat	Tingkat
	Fahri Al Rasyid		st Championship	22		
14.	Raihan Abi Prasetya	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2022	Juara 2	Nasional
15.	Achmad Rizkian Dwi Putra	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2022	Juara 2	Nasional
16.	Muhammad Rafi'ul Ilmi	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2022	Juara 3	Nasional
17.	Muhammad Cahaya Gunawan	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2202	Juara 3	Nasional
18.	Mohammad Fathir Ardiansyah	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2022	Juara 3	Nasional
19.	M. Yanuar Pradityawan	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2022	Juara 3	Nasional
20.	Vino Wahyu Agung P.	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2022	Juara 3	Nasional
21.	Ismi Zidny Ilma	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2022	Juara 3	Nasional
22.	Azahra Almaira Salwa Nabila	Tapak Suci	Smamdafe st Championship	22/06/2022	Juara 3	Nasional
23.	Prada	Tapak Suci	Smamdafe	22/06/20	Juara 3	Nasional

No.	Nama Siswa	Nama Lomba	Jenis Kegiatan	Tanggal	Peringkat	Tingkat
	Amarra Asih Fahima		st Championship	22		

6. Data Prestasi Guru

Berikut ini paparan tabel prestasi guru di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik:

Tabel 4.3 Prestasi Guru

No.	Nama Peserta	Lomba	Prestasi	Tahun
1.	Miftakhul Muzdalifah, S.Pd.	Brespektif	Juara Harapan 1	2021
2.	Ayu Intan Sari, S.Pd.I.	Video pembelajaran	Juara Harapan 2	2022

Berdasarkan tabel diatas prestasi guru SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, memiliki kejuaran harapan 1 dengan lomba brespektif tahun 2021, kemudian SD ini memiliki kejuaraan harapan 2 tahun 2022.⁶⁹

7. Data Prestasi Sekolah

Adapun tabel prestasi sekolah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik:

Tabel 4.4 Prestasi Sekolah

No.	Kategori	Prestasi	Tahun
1.	Lomba video calon sekolah adiwiyata provinsi (CSAP) jawa timur	Juara harapan VI	2021
2.	Lomba lingkungan sekolah Muhammadiyah sehat (LLSMS) Se-kabupaten Gresik	Harapan 3	2022

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2023.

Berdasarkan tabel diatas prestasi sekolah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, memiliki kejuaran harapan VI dengan kategori lomba video calon sekolah adiwiyata provinsi (CSAP) jawa timur tahun 2021, kemudian SD ini memiliki kejuaraan harapan 3 dengan kategori Lomba lingkungan sekolah Muhammadiyah sehat (LLSMS) Se-kabupaten Gresik tahun 2022.⁷⁰

8. Data Guru

SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik memiliki guru tetap yayasan sejumlah 16 orang, sedangkan guru tidak tetap sejumlah 4 orang.⁷¹ Adapun paparan data tersebut diantaranya:

Tabel 4.5 Data Guru

No.	Nama	JK	Lulusan	Jabatan	Status
1.	Kholiq Idris, S.Pd.	L	S-1	Kepala Sekolah	GTY
2.	Rahmat Syayid Syuhur, M.Pd.I.	L	S-2	Wakil Kepala Sekolah	GTY
3.	Miftakhul Muzdalifah, S.Pd.	P	S-1	Kaur. Kurikulum	GTY
4.	Mufidatul Latifah, S.Pd.	P	S-1	Kaur. Kesiswaan	GTY
5.	Ema Rachmawati, S.Pd.	P	S-1	Guru	GTY
6.	Siti Umaroh, S.Pd.	P	S-1	Guru	GTY
7.	Silvi Rosalina, S.Pd.I	P	S-1	Guru	GTY
8.	Kusmiani, S.Pd.	P	S-1	Guru	GTY
9.	Rinny Susanthi, S.Pd.	P	S-1	Guru	GTY
10.	Ayu Intan Sari, S.Pd.I	P	S-1	Guru	GTY
11.	Zeny Lutfiyah, S.Pd.	P	S-1	Guru	GTY
12.	Indarti, S.Pd.	P	S-1	Guru	GTY
13.	Nur Fadhliah Fidinillah, S. Psi.	P	S-1	Guru	GTY

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2023.

⁷¹ Dokumentasi, Data Guru SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

14.	Devi Purwo W.I.S.M., S.Pd	P	S-1	Guru	GTY
15.	Khoirun Nisak, S.Si.	P	S-1	Guru	GTY
16.	Aziza Ulfa, S.Pd.	P	S-1	Guru	GTY
17.	Akmad Agung, S.H	L	S-1	Guru	GTY
18.	Mar'atus Sholikhati, S.Pd.	P	S-1	Guru	GTT
19.	Muhammad Yunus, S.Pd.	L	S-1	Guru	GTT
20.	Ica Nanda Pratama, S. Hum	P	S-1	Guru	GTT

9. Data Murid

Berikut ini data murid di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik:

Tabel 4. 6 Data Murid

No.	Tingkat / Kelas	Jumlah Rombel	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	3	38	34	72
2	Kelas II	3	39	35	74
3	Kelas III	2	28	26	54
4	Kelas IV	2	28	27	55
5	Kelas V	2	36	23	59
6	Kelas VI	2	35	25	60
Jumlah		13	188	168	374

Hasil paparan tabel tersebut disimpulkan bahwa SD Muhammadiyah kelas I memiliki jumlah total siswa 72 dengan rincian 38 laki-laki dan 34 perempuan, pada kelas II memiliki jumlah total siswa 74 dengan rincian 39 siswa laki-laki dan 35 siswa perempuan, kelas III total siswa 54 dengan penyebaran 28 siswa laki-laki dan 26 siswa perempuan, kelas IV total siswa 55 dengan penyebaran 28 siswa laki-laki dan 27 siswa perempuan, kelas V total siswa 59 dengan penyebaran 36

siswa laki-laki dan 23 siswa perempuan, dan yang terakhir kelas VI total siswa 60 dengan penyebaran 35 siswa laki-laki dan 25 siswa perempuan.⁷²

10. Sarana dan Prasarana

Sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik memiliki gedung 2 lantai dengan kondisi cukup baik dan luas lahan 3.165 m².⁷³ Adapun rincian sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut antara lain:

Tabel 4.7 *Data Sarana dan Prasarana*

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	14	Baik
2.	Ruang Kantor Guru	1	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
5.	Ruang APE (Alat Peraga Edukatif)	2	Baik
6.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
7.	Ruang UKS	1	Baik
8.	Wastefel	12	Baik
9.	Ruang Kantin	1	Baik
10.	Ruang Lifeskill	1	Baik
11.	Ruang Kamar Mandi (Gr)	1	Baik
12.	Ruang Kamar Mandi (Lk)	3	Baik
13.	Ruang Kamar Mandi (Pr)	3	Baik
14.	Tempat Parkir	1	Baik
15.	Lapangan Futsal	1	Baik
16.	Lapangan Voly/ Badminton	1	Baik
17.	Gudang	2	Baik
18.	Halaman Sekolah	2	Baik
19.	Fi 30 Mbps	1	Baik
20.	Lap Komputer	1	Baik

11. Sarana Ekstrakurikuler

Sekolah SD ini juga memiliki sarana ekstrakurikuler sebagai berikut:

⁷² Dokumentasi, Data Murid SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

⁷³ Dokumentasi, Data Sarana dan Prasarana Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

Tabel 4.8 Data Sarana Ekstrakurikuler

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1.	Drum Band	1 Set	Baik
2.	Panahan	6 Unit	Baik
3.	Sound + Mic	1 Unit	Baik
4.	Alat Masak/ Lifeskill	1 Set	Baik
5.	Gawang	1 Set	Baik
6.	Bola Futsal	2 Buah	Baik
7.	Body Protector Tapak Suci	2 Buah	Baik
8.	Matras Senam Lantai	2 Buah	Baik
9.	Semaphor	2 Buah	Baik
10.	Tongkat	60 Buah	Baik
11.	Perlengkapan Panahan	5 Set	Baik
12.	Matras Tapak Suci	1 Set	Baik
13.	Pelampung Renang	2 Buah	Baik
14.	Pull Up	3 Buah	Baik
15.	Panjang Jaring	1 Buah	Baik

Berdasarkan paparan pada tabel di atas bahwa di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik sarana ekstrakurikuler yang ada memiliki kondisi baik, dengan rincian fasilitas drum band, panahan, sound + mic, alat masak / lifeskill, gawang, bola futsal, body protector tapak suci, matras senam lantai, semaphor, tongkat, perlengkapan panahan, matras tapak suci, pelampung renang, pull up, panjat jaring.⁷⁴

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan paparan data penelitian di atas, penelitian dengan judul strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, merumuskan dengan fokus penelitian yaitu: pertama, strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di sd

⁷⁴ Dokumentasi, Data Sarana dan Prasarana Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2023.

muhammadiyah 1 wringinanom, kedua, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik.

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sangatlah penting dan berpengaruh pada kualitas pendidikan yang dipimpinnya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melalui program sekolah penggerak. Untuk menjalankan program sekolah penggerak tentunya tidaklah mudah, yang jelas membutuhkan perencanaan yang matang. Adapun Perencanaan di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak seperti yang disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd (selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik):

“Heem betul kita melakukan perencanaan, jadi perencanaan-perencanaan itu biasanya kita adakan 1 tahun sekali. biasanya di tahun ajaran baru untuk menentukan kebijakan-kebijakan baru untuk berikutnya. Kebijakan-kebijakan berikutnya kita rencanakan dan program apa saja terutama yang mendukung sekolah penggerak dengan adanya rencana –perencanaan itu kedepannya sekolah penggerak yang sudah ditetapkan betul-betul diaplikasikan. Bentuk perencanaan biasanya kita membuat rencana jangka pendek dan jangka panjang atau yang kita laksanakan untuk 1 tahun kedepan kita rencanakan, kita program kegiatan-kegiatan yang kita lakukan.”⁷⁵ (S.W.K.F1/05/01/2022)

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2022.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perencanaan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak dilakukan dengan membuat perencanaan jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam pengambilan keputusan di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik ini untuk meningkatkan mutu pendidikan telah disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd (selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik) menjelaskan bahwa:

“Jadi kami dalam mengambil keputusan untuk peningkatan mutu pendidikan juga berkoordinasi dengan pengurus yayasan yang intinya semua elemen mendukung bagaimana kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah ini harus terus meningkat bagaimanapun caranya dan kita berkolaborasi kepada siapapun, dan setiap 1 tahun sekali itu kita membuat program untuk lebih baik lagi”.⁷⁶ (S.W.K.F1/05/01/2022)

Hasil pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam pengambilan keputusan di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu melakukan koordinasi dengan pengurus yayasan yang bertujuan semua elemen mendukung kualitas pendidikan di SD Muhammadiyah meningkat.

Pengelolaan di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik sebagai suatu lembaga pendidikan penggerak telah disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd (selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik) bahwa:

“Jadi intinya memang sekolah kita ini termasuk yayasan atau miliknya organisasi muhammadiyah, jadi kita mengkombinasikan antara kurikulum di SD Muhammadiyah dan dari dinas, jadi sama-sama jalan. Nah perbedaan tersebut sebenarnya tidak ada yang membedakan, Cuma di SD Muhammadiyah

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2022.

1 Wringinanom ini ada muatan plusnya yang dikenal dengan kurikulum ismuba yaitu kurikulum dari Muhammadiyah, sehingga di SD Muhammadiyah ini ada pelajaran kemuhammadiyah, qur'an haditsnya, keislamannya.”⁷⁷ (S.W.K.F1/05/01/2022)

Dari paparan diatas, ibu Miftakhul Muzdalifah, S.Pd guru yang mengajar di kelas 6 salma alfarisi juga menyampaikan bahwa:

“Kalau di SD Muhammadiyah kelas 1 dan 4 kurikulum merdeka, kemudian kelas 2356 pakai kurikulum k13.”⁷⁸ (S.W.G.F1/05/01/2022)

Hasil paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengelolaan di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik sebagai suatu lembaga pendidikan penggerak salah satunya dengan mengkombinasikan antara kurikulum di SD Muhammadiyah dan dari dinas.

Adapun usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk menjadikan sekolah penggerak yang bermutu Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik telah disampi oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd (selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik) bahwa:

“Yang pertama mendorong guru dan karyawan untuk terus berinovasi dan terus berdisiplin, kedua program sekolah penggerak yang direncanakan oleh pemerintah itu harus betul-betul kita dilaksanakan bahkan kalau bisa modul ajar/RPP dimodifikasi lebih baik lagi, yang terakhir kita berusaha literasi digital termasuk gurunya harus melek digital.”⁷⁹ (S.W.K.F1/05/01/2022)

Hasil paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk menjadikan sekolah penggerak yang bermutu Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik dilakukan dengan cara

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik. Pada Tanggal 05 Januari 2022.

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Miftakhul Muzdalifah, Guru Mengajar Di Kelas 6 Salma Alfarisi, Pada Tanggal 05 Januari 2022.

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2022.

mendorong guru dan karyawan untuk terus berinovasi dan terus berdisiplin, program sekolah penggerak yang direncanakan oleh pemerintah harus dilaksanakan, berusaha literasi digital termasuk gurunya. Selain itu kepala sekolah juga menerapkan karakter untuk anak didik agar menjadikan sekolah bermutu, seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd (selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik) menjelaskan bahwa:

“Yang dilakukan kemarin ada proyek pelajar pancasila nah disitu mereka mengambil sebuah tema “hidup berkelanjutan” maka dari situ adanya karakter yang ingin diwujudkan yaitu karakter peduli karena kita juga sekolah adiwiyata maka diharapkan anak-anak dapat peduli sosial, lingkungan dan sesama.”⁸⁰ (S.W.K.F1/05/01/2022)

Dari penjabaran diatas dapat disimpulkan bahwa karakter yang diterapkan untuk anak didik agar menjadikan sekolah bermutu dengan cara peduli sosial, lingkungan dan sesama.

Di sekolah SD ini bentuk kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak telah disampaikan oleh Kholiq Idris, S. Pd, (selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik), beliau mengatakan:

“Untuk peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak yang jelas kami memberikan kesempatan kepada guru-guru kami untuk mengikuti seminar/ pelatihan (workshop) yang berkaitan dengan kurikulum merdeka yang diterapkan dalam sekolah penggerak, kemudian mendorong guru untuk mau berubah dan mau mengikuti sebagaimana yang ditentukan sekolah penggerak itu, termasuk kurikulum merdeka.”⁸¹ (S.W.K.F1/18/01/2022)

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 05 Januari 2022.

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

Berdasarkan uraian di atas tersebut dapat didukung data dibawah ini yang telah disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S. Pd, (selaku kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik) diantaranya:

Tabel 4.9 Kegiatan Pelatihan Guru

No.	Tanggal	Pelatihan	Pemateri	Peserta	Tempat
1.	4 juni 2022	Menulis berita	Ikhwan Arif, S. Hum.	1. Ica Nanda Pratama, S.Hum 2. Ayu Intan Sari, S.Pd.I 3. Mar'atus Sholikhati, S.Pd.	SD Muhammadiyah Driyorejo
2.	13-18 juni 2022	Implementasi kurikulum merdeka	Dr. Ahmad Jazuli, S.Pd., M.M.	1. Kepala sekolah 2. Ema Rachmawati, S.Pd 3. Rinny Susanthi, S.Pd	Daring
3.	22-23 juni 2022	ATP (alur tujuan pembelajaran) dan CP (capaian pembelajaran)	Ria puspita sari M. Pd	Wali kelas 1&4, guru agama, guru olahraga	SD Al Islam Cerme
4.	1-5 juli 2022	IHT (In House Training) pelaksanaan kurikulum merdeka	Kepala sekolah, wali kelas 1 dan kelas 4	Semua dewan guru	SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik
5.	13 juli 2022	Workshop penyusunan modul ajar	-	Guru agama, guru olahraga,	SD Pasinan lemah putih

No.	Tanggal	Pelatihan	Pemateri	Peserta	Tempat
				wali kelas 1 &4	
6.	25-27 juli 2022	Perancang KOS (kurikulum operasional satuan pendidikan)	BBPMP (balai besar penjamin mutu pendidikan) provinsi jawa timur	Kepala sekolah	The singosari resort batu
7.	16-17 september 2022	TOT (training of trainer) guru numerasi kelas bawah	Tim inovasi numerasi	Ema Rachmawati, S.Pd	SD Muhammadiyah 3 Gresik

Hal diatas tersebut dikuatkan dari pernyataan ibu Indarti, S.Pd. selaku wali kelas 1 dan juga guru mapel Al Islam kelas bawah serta sebagai koordinator Ismuba Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, beliau mengatakan:

“Kalau saya pernah mengikuti pelatihan k13 dan kurikulum merdeka belajar.”⁸² (S.W.G.F1/18/01/2022)

Hasil paparan diatas dapat ditarik kesimpulan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak yang pertama dengan memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti seminar serta pelatihan (workshop) yang berkaitan dengan kurikulum merdeka yang diterapkan dalam sekolah penggerak, kemudian mendorong guru untuk mau berubah dan mau mengikuti sebagaimana yang ditentukan sekolah penggerak.

⁸² Hasil Wawancara dengan Indarti, Wali Kelas 1 dan Guru Mapel Al Islam Kelas Bawah Serta Sebagai Koordinator Ismuba Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

Di sekolah ini yang terlibat dalam pengembangan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik telah disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd (selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik):

“Kepala sekolah, kaur kurikulum, wali kelas 1&4 yang terbangung dalam komite pembelajaran, juga kita melibatkan pengawas binaan, fasilitator yang sudah ditunjuk oleh dinas pendidikan.”⁸³ (S.W.K.F1/18/01/2022)

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD ini melihatkan beberapa pihak sekolah seperti halnya Kepala sekolah, kaur kurikulum, wali kelas 1&4 yang terbangung dalam komite pembelajaran.

Adapun penguatan dari kepala sekolah kepada guru terkait peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak telah disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik berupa:

“Iya, jelas itu kami memberikan penguatan setiap melakukan koordinasi atau apa, saya senantiasa memberikan penguatan kepada mereka agar yang ada di kurikulum sekolah penggerak itu bagus, tapi kalau ada, tidak didorong merdeka tidak diberi penguatan kadang kalanya iya tidak maksimal dalam melaksanakan, jadi kami memberikan dorongan, memberikan penguatan agar mereka betul-betul mau mempraktekan yang ada di sekolah penggerak itu. Bentuk penguatan tersebut Biasanya itu ada sedikit paksaan kepada mereka yang tidak menerapkan, tapi jelas yang saya instruksikan saya beri dorongan mereka itu melaksanakan dengan baik. Contohnya: Bentuk teguran, ketika dia tidak melaksanakan tugasnya nah nek wedi diseneni akhirnya melakukan.”⁸⁴ (S.W.K.F1/18/01/2022)

⁸³ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

Hal tersebut dikuatkan dari pernyataan ibu Indarti, S.Pd. selaku wali kelas 1 dan juga guru mapel Al Islam kelas bawah serta sebagai koordinator Ismuba Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, beliau mengatakan:

“Inshaallah selalu diberi penguatan, penguatan itu dari kepala sekolah bisa berbentuk mendatangkan pemateri dari luar, mengirim guru untuk mengikuti seminar/ pelatihan-pelatihan yang lain, difasilitasi untuk peningkatan mutu guru di SD lebih baik. Misalnya ada seminar dimana pasti difasilitasi entah itu dari kendaraan atau yang lain. Hasilnya saya saat diberi penguatan kepala sekolah, untuk saya pribadi ilmunya bertambah, pengalaman bertambah, untuk yang lain bisa membimbing kepada anak-anak, lebih bisa menerapkan karakter kepada anak.”⁸⁵ (S.W.G.F1/18/01/2022)

Berdasarkan penjelasan diatas disimpulkan penguatan dari kepala sekolah kepada guru terkait peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak bisa dengan bentuk Bentuk teguran, mendatangkan pemateri dari luar.

Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik kepala sekolah juga melakukan pendekatan-pendekatan kepada guru dalam memberikan motivasi untuk peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak, seperti yang telah disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik:

“Untuk memberikan motivasi itu jelas, itu biasanya dalam forum disampaikan bahwasannya tujuan pendidikan berorientasi kepada siswa agar nyaman di sekolah, jadi kami memberikan sebuah motivasi agar gurunya /ustadz-ustadznya mau mempraktekkannya kurikulum yang ada di sekolah penggerak itu dengan tujuan pembelajaran itu betul-betul terorientasi kepada siswa, supaya anak-anak di sekolah senang tidak ada rasa takut sehingga ketika mereka senang belajar di sekolah maka otomatis mereka akan dapat ilmu yang bermanfaat. Kemudian bentuk pendekatan lainnya saling koordinasi secara umum, kadang berdialog *face to face* terkait kendala atau ada yang perlu

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Indarti, Wali Kelas 1 dan Guru Mapel Al Islam Kelas Bawah Serta Sebagai Koordinator Ismuba Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

dilakukan, pendekatan secara emosional jadi ketika ada masalah kita cari bareng-bareng.”⁸⁶ (S.W.K.F1/18/01/2022).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam melakukan pendekatan untuk memberikan motivasi terkait peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak dilakukan dengan cara memberikan sebuah motivasi agar gurunya /ustadz-ustadznya mau mempraktekkannya kurikulum yang ada di sekolah penggerak itu dengan tujuan pembelajaran itu betul-betul terorientasi kepada siswa.

Peran kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak telah disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd (selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom):

“tentu yang jelas sebagai fasilitator, saya sebagai pemegang kebijakan di sekolah jadi saya memutuskan sekolah SD Muhammadiyah ini terkhusus kelas 1&4 untuk menerapkan kurikulum merdeka sebagaimana yang memang di dalam sekolah penggerak. Kemudian peran saya juga memberikan kesempatan kepada para dewan guru dengan seluas-luasnya untuk mendalami dan juga mengaplikasikan tentang kurikulum merdeka.”⁸⁷ (S.W.K.F1/18/01/2022)

Dari peran kepala sekolah di atas memiliki pengaruh di dalam peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak seperti halnya yang disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd selaku kepala SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik:

“Cukup berpengaruh yang jelas, karena dengan adanya kepala sekolah yang menentukan kebijakan, yang juga memberikan kebebasan kepada dewan guru otomatis pengaruhnya besar di dalam peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak, jadi ada peran besar, dan memang harus berperan kalau

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

tidak didorong oleh kepala sekolah, kalau tidak disuruh atau mungkin ada perintah dari kepala sekolah, guru yowes apa adanya, tapi dengan adanya kebijakan dari sekolah atau peran kepala sekolah didalam sekolah penggerak itu maka otomatis guru-guru yang terlibat mereka pun juga akan penuh konsekuensi untuk melaksanakan kegiatan sekolah penggerak itu.”⁸⁸ (S.W.K.F1/18/01/2022)

Pengaruh tersebut, dapat berdampak kepada guru yang telah menerapkan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa, hal tersebut telah disampaikan oleh siswa kelas 6 dengan nama Yosi Ayu Wandira:

“pembelajaran di SD Muhammadiyah menyenangkan, baik, bagus karena pembelajaran di sini itu kayak mudah dipahami dan juga saat diterangkan nggak terlalu bertele-tele, dengan pembelajaran seperti itu saya nggeh puas dengan yang didapat.”⁸⁹ (S.W.S.F1/18/01/2022)

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh siswa kelas 6 dengan nama Alevia

Renata Salsabila:

“belajar disini itu menyenangkan, gurunya juga asik-asik, juga kalau menjelaskan kayak pintar gitu jadi mudah dipahami, terus disini juga banyak teman-temannya jadi belajar itu lebih semangat sama menyenangkan, saya di sini alhamdulillah puas banget saya gak menyesal mama saya sekolahkan disini soalnya dulu saya pernah nangis-nangis tidak mau disekolahkan disini, disini menurut saya yang bagus itu pembelajaran agama islamnya itu luar biasa kayak pembelajaran agamanya yang susah dimengerti akhirnya mudah dimengerti.”⁹⁰ (S.W.S.F1/18/01/2022)

Kemudian pendapat tersebut juga diperkuat oleh kelas 6 dengan nama Nismara

Azlia Putri:

“iya senang aja gitu sama gurunya asik gitu, karena di SD Muhammadiyah ada kayak lap komputernya sama ada fasilitas, iya saya puas dengan seperti itu, dan juga pembelajarannya juga mudah dimengerti.”⁹¹ (S.W.S.F1/18/01/2022)

Tahap terakhir yakni strategi evaluasi, dalam penelitian ini evaluasi yang

dilakukan kepala sekolah terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Yosi Ayuwandira, Siswa Kelas 6, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Renata Salsabila, Siswa Kelas 6, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Nismara Azlia Putri, Siswa Kelas 6, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

penggerak adalah dengan menentukan target-target, capaian-capaian tidak terlaksana, evaluasi dilakukan satu tahun sekali. Hal tersebut bertujuan agar yang telah terlaksana lebih baik lagi dan yang belum tercapai dapat tercapai dengan baik dan hasilnya memuaskan.⁹² (S.W.K.F1/18/01/2022)

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Peningkatan Mutu Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik

Dalam faktor pendukung dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik disampaikan oleh bapak Kholiq Idris, S.Pd selaku kepala sekolah menjelaskan yang pertama sekolah kita memang dari awal susah bagus ditengah-tengah masyarakat dan di terima, kedua di dukung sumber daya yang masih prima sehingga untuk hal-hal yang baru agak mudah diterapkan, ketiga jumlah siswa lumayan bagus, kita di posisi kedua di wringinanom terbanyak, dengan adanya banyak siswa maka otomatis dana yang ada bisa lebih banyak, dan yang terakhir ketika ada kegiatan bisa bermacam-macam kegiatannya.⁹³

Penghambatnya yang pertama adanya beberapa guru yang membutuhkan proses untuk merubah pemikirannya karena kadang kala mereka ketika sudah ada di zona nyaman ada hal yang baru mereka tidak mau berubah. Kedua adanya kurang sinkronnya antara kebijakan yang diambil sekolah dengan beberapa wali murid yang kurang memahami tentang kebijakan dari sekolah.

⁹² Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

⁹³ Hasil Wawancara dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 18 Januari 2022.

Dengan ketersediaan dana, ketika dana tidak mencukupi maka program yang ada di dalam sekolah penggerak itu ada kalanya tidak terlaksana dengan maksimal, yang keempat adanya kebijakan dari pemerintah yang kadang kala juga sedikit menghambat untuk penerapan kurikulum sekolah penggerak, misalnya ketika pemerintah meluncurkan dana, akan tetapi dana tersebut ada batasan-batasan penggunaannya.⁹⁴ Kemudian diperkuat oleh ibu Ema Rachmawati, S. Pd selaku guru komite pembelajaran juga menyampaikan bahwa faktor pendukung dalam penerapan peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di sd muhammadiyah 1 wringinanom adalah kondisi alam lingkungan sekolah, dan sebagian besar siswa aktif serta punya rasa ingin tahu yang tinggi.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah dan guru, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 wringinanom kabupaten gresik dilakukan dengan guru diikutkan pelatihan dan seminar selain itu melengkapi sarana dan prasarana yang kurang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti akan menyampaikan hasil analisis data mengenai terkait strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di sd muhammadiyah 1 wringinanom kabupaten gresik diantaranya:

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Kholiq Idris, Kepala Sekolah Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 20 Januari 2022.

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ema Rachmawati, Guru Komite Pembelajaran Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik, Pada Tanggal 20 Januari 2023.

1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Sekolah Penggerak Di Sd Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik

Strategi kepemimpinan kepala sekolah adalah cara yang digunakan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak. Hal ini bertujuan agar program yang ada di pendidikan dapat tersalurkan dengan baik kepada siswa. Ada beberapa strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di sd muhammadiyah 1 wringinanom kabupaten gresik yaitu dengan cara mengikutkan guru kegiatan pelatihan dan seminar.

- a. Teori Barry Chusway menjelaskan pelatihan adalah proses mengajarkan keahlian dan memberikan pengetahuan yang perlu, serta sikap agar mereka dapat melaksanakan tanggung jawab dengan standar.⁹⁶
- b. Pendapat Wajan menjelaskan seminar dapat dikatakan sebagai pertemuan orang-orang yang berkaitan membahas topik tertentu.⁹⁷

Dengan mengikuti berbagai macam kegiatan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak khususnya di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik.

Hasil dari pengamatan peneliti, kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik sudah baik dalam menjalankan tugasnya seorang pemimpin, karena dapat dibuktikan dengan adanya menjadi sekolah penggerak,

⁹⁶ Elfrianto, "Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan," *Jurnal Edutech*, No. 2 (2016): 48.

⁹⁷ Nurhafizah Nurhafizah Zulherma Zulherma, "Peran Seminar Nasional Berbasis Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Wawasan Pendidik Anak Usia Dini Era Revolusi Industri 4.0," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. 2 (2019): 687.

adiwiyata, sekolah ramah anak, bahkan memiliki siswa SD terbanyak 2 di wringinanom.

Kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik juga telah melakukan pendekatan kepada guru serta membuat kebijakan yang dapat meningkatkan kemampuan guru salah satu melek digital. Tak hanya itu, kepala sekolah di SD ini juga memberikan penguatan serta motivasi dalam menjalankan tugasnya, yang terakhir kepala sekolah juga melakukan evaluasi 1 tahun sekali dengan guru-guru dengan tujuan agar menjadi lebih baik dari tahun ke tahun.

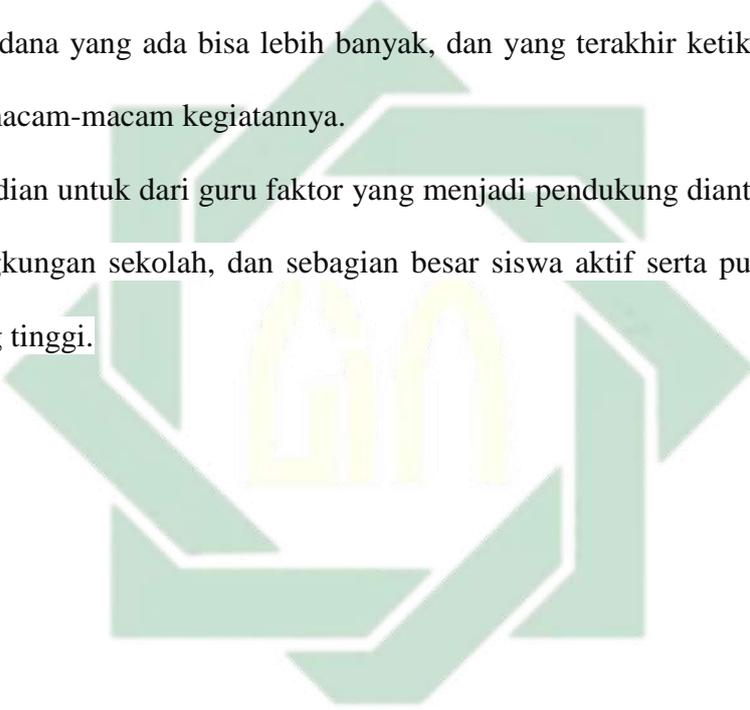
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Peningkatan Mutu Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik

Dalam pendidikan peran kepala sekolah untuk mencapai tujuan yang ingin tentunya tidak bisa lepas dari yang namanya faktor penghambat dan pendukungnya. Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah serta guru yang ada di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik diperoleh beberapa jawaban diantaranya:

Dari kepala sekolah sendiri menyampaikan peran kepala sekolah dalam penerapan peningkatan mutu melalui sekolah penggerak yang menjadi penghambat yaitu adanya guru yang mungkin tidak punya waktu saat diikutkan seminar. Kemudian masalah biaya saat mengikutkan workshop. Sedangkan dari guru seperti halnya jaringan internet terkadang kurang maksimal sedangkan informasi dan pelatihan biasanya melalui google meet dan zoom jadi kurang maksimal.

Sedangkan faktor pendukung dari kepala sekolah menjelaskan yang pertama sekolah kita memang dari awal susah bagus ditengah-tengah masyarakat dan di terima, kedua di dukung sumber daya yang masih prima sehingga untuk hal-hal yang baru agak mudah diterapkan, ketiga jumlah siswa lumayan bagus, kita di posisi kedua di waringinanom terbanyak, dengan adanya banyak siswa maka otomatis dana yang ada bisa lebih banyak, dan yang terakhir ketika ada kegiatan bisa bermacam-macam kegiatannya.

Kemudian untuk dari guru faktor yang menjadi pendukung diantaranya kondisi alam lingkungan sekolah, dan sebagian besar siswa aktif serta punya rasa ingin tahu yang tinggi.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan diatas peneliti akan memaparkan ringkasan hasil penelitian yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan judul Strategi kepemimpinan kepala sekolah diantaranya:

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik yaitu dengan cara mengikutkan guru-guru berbagai kegiatan pelatihan dan seminar, kemudian kegiatan tersebut agar diterapkan dengan betul-betul supaya siswa dapat belajar di sekolah dengan senang dan nyaman. Dalam dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik kepala sekolah juga melakukan perencanaan dan pengelolaan agar menjadi sekolah bermutu kedepannya, kemudian menerapkan karakter untuk anak didik agar menjadikan sekolah bermutu, memberikan penguatan kepada guru untuk peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak, melakukan pendekatan kepada guru dalam memberikan motivasi, dan tahap terakhir evaluasi yang dilakukan 1 tahun sekali.
2. Dalam Penerapan Peningkatan Mutu Melalui Sekolah Penggerak Di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik terdapat faktor pendukung serta penghambat. Di SD ini saat dalam penerapan peningkatan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak faktor pendukungnya adalah dalam tengah-tengah masyarakat dapat diterima, memiliki sumber daya yang tanggap apabila diajak

bergerak melakukan perubahan, memiliki siswa terbanyak sehingga dana yang ada bisa lebih banyak, dan faktor pendukung yang lainnya adanya kondisi alam yang mendukung lingkungan sekolah serta siswa memiliki keaktifan dalam belajar dan mempunyai rasa ingin tahu tinggi. Selanjutnya faktor penghambatnya seperti halnya adanya guru yang mungkin tidak punya waktu saat diikutkan seminar, kurangnya jaringan internet yang maksimal.

B. Saran

Kepala sekolah di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom Kabupaten Gresik dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak dari hasil penelitian peneliti sudah bagus, akan tetapi peneliti ingin memberikan saran yang bertujuan membangun dan semoga bermanfaat.

1. Untuk kepala sekolah agar selalu menerapkan sifat istiqomah dalam memberikan motivasi guru dan membangun semangat guru agar bisa meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak. Kemudian untuk kepala sekolah agar selalu kreatif dan inovatif lagi dalam penerapan sekolah penggerak bagi guru untuk meningkatkan mutu pendidikan.
2. Untuk guru agar selalu istiqomah, semangat dalam menjalankan tugas dan kewajiban, kemudian agar selalu berfikir kreatif, inovatif untuk kedisiplinan kerja seta dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sekolah penggerak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Hadi, Asrori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2021.
- Adhi Kusumastuti. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: : Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp), 2019.
- Ajat Rukajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Cv. Budi Utama, 2018.
- Anis Fuad Dkk. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Arfah Dina, Dendi Yohanda, Julia Fitri, Masrifatul Umnia Hakiki, Sukatin. "Teori Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Edukasi Nonformal*, No. 1 (2022): 155.
- Arianti. "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Kependidikan*, No. 2 (2018): 124.
- Ayunda Pininta Kasih. "Mendikbud Luncurkan Sekolah Penggerak, Kepala Sekolah Diminta Daftar." *Kompas.Com*. Last Modified 2021. Accessed November 23, 2022. <https://www.kompas.com/edu/read/2021/02/01/164433271/mendikbud-luncurkan-sekolah-penggerak-kepala-sekolah-diminta-daftar?page=all>.
- Bachtiar S. Bachri. "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, No. 1 (2010): 56.
- Danu Eko Agustinova. *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*. Yogyakarta: Calppulis, 2015.
- Ddk, Jose Beno. "Dampak Pandemi Covid-19 Pada Kegiatan Ekspor Impor (Studi Pada Pt. Pelabuhan Indonesia Ii (Pesero) Cabang Telur Bayur)." *Jurnal Saintek Maritim*, No. 2 (2022): 121.
- Dolong, H M Jufri. "Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah." *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, No. 2 (2019): 318–319.
- Eko Murdiyanto. *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat, 2020.
- Elfrianto. "Manajemen Pelatihan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan." *Jurnal Edutech*, No. 2 (2016): 48.
- Fahrian Firdaus Syafi'i. "Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak." *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* (2021): 42.
- Firdiansyah Dkk. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Integrasi*, No. 1 (2022): 13.
- Hamid Darmadi. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Edited By An1mage, 2019.
- Hendrikus Nai, Wiwik Wijayanti. "Pelaksanaan Tugas Dan Fungsi Kepala Sekolah Pendidikan Menengah Negeri." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, No. 2 (2018): 186.
- Heriwati Syamsul. "Penerapan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Jenjang Sekolah Menengah Pertama

- (Smp).” *Jurnal Idaarah*, No. 2 (2017): 285.
- Hersugondo, Euis Soliha Dan. “Kepemimpinan Yang Efektif Dan Perubahan Organisasi.” *Fokus Ekonomi*, No. 2 (2008): 92.
- Imran Tululi. “Materi Sekolah Penggerak.” *Pengawas Sekolah*. Last Modified 2021. Accessed November 22, 2022. <https://www.imrantululi.net/berita/detail/download-materi-sekolah-penggerak>.
- Inge Kadarsih Dkk. “Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, No. 2 (2020): 199.
- Jonathan Sarwono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Edisi 2*. Yogyakarta: Suluh Media, 2018.
- Juliantoro, Mohamad. “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Al-Hikmah*, No. 2 (2017): 26–28.
- Kusnandi. “Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan.” *Journal Of Education Management And Administration Review*, No. 2 (2017): 109–110.
- Lantip Diatprasojo. *Manajemen Strategi*. Yogyakarta: Uny Press, 2018.
- Lelo Sintani, Fachrurazi, Mulyadi, Ita Nurcholifah, Fauziah, Sri Hartono, Ikhsan Amar Jusman. *Dasar Kepemimpinan*. Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2022.
- Lisdewi Muliati Dkk. “Elementary School Teachers Performance: How The Role Of Transformational Leadership, Competency, And Self-Efficacy.” *Juornal Of School And Management Studies*, No. 1 (2022): 162.
- Moh. Saifulloh, Zainul Muhibbin, Hermanto. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah.” *Jurnal Sosial Humaniora*, No. 2 (2012): 207.
- Mohamad Mustari. *Manajemen Pendidikan Di Era Merdeka Belajar*. Bandung: Uin Sunan Gunung Djati Bandung, 2022.
- Niken Ristianah, Toha Ma’sum. “Konsep Manajemen Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Islam*, No. 1 (2022): 46.
- Nur Kholis. *Manajemen Strategi Pendidikan (Formulasi, Implementasi Dan Pengawasan)*. Surabaya: Uin Sunan Ampel Press, 2014.
- Nurkholis. “Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi.” *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, No. 1 (2013): 26.
- Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Putri Septiana Indraswari, Tutik Siswanti. “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Rangka Menentukan Harga Jual Produk Dengan Metode Full Costing Dan Variable Costing Pada Pabrik Roti Bali Bakery Jakarta Timur.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, No. 2 (2022): 118.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.
- Restu Kartiko Widi. *Asas Metodologi Penelitian Sebuah Pengenalan Dan Penuntun Langkah Demi Langkah Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Jurnal Alhadharah*, No. 33 (2018): 84.
- Rusandsi, Muhammad Rusli. “Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskripsi Dan Studi Kasus.” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, No. 1 (2021): 3.
- Said, Akhmad. “Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melastarikan Budaya

- Mutu Sekolah.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, No. 1 (2018): 259.
- Sapto Haryoko Ddk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik & Prosedur Analisis)*. Makassar: Universitas Negeri Makassar, 2020.
- Sarlin Patilima. “Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan” Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar.” *Merdeka Belajar Dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0* (2021): 229.
- Sri Utari, Moh. Mustofa Hadi. “Gaya Kepemimpinan Demokratis Perpustakaan Kota Yogyakarta (Studi Kasus).” *Jurnal Pustaka Ilmiah*, No. 1 (2020): 996.
- Sri Winarsih. “Kebijakan Dan Implementasi Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, No. 1 (2017): 59.
- Sujana, I Wayan Cong. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, No. 1 (2019): 30.
- Sukma Nurilawati Botutihe. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Era Revolusi 4.0*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.
- Syamsu Q. Badu & Novianty Djafri. *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Teni Marliyani, Sofyan Iskandar. “Program Sekolah Penggerak (Psp) Terhadap Kinerja Dan Manajemen Kepala Sekolah.” *Jurnal Basicedu*, No. 4 (2022): 6680.
- Wahyono. “Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (Mpmbm) Di Mts Mafatihul Huda Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon.” *Journal Of Islamic Education Manajemen*, No. 2 (2019): 119.
- Zulherma Zulherma, Nurhafizah Nurhafizah. “Peran Seminar Nasional Berbasis Organisasi Kemahasiswaan Dalam Meningkatkan Wawasan Pendidik Anak Usia Dini Era Revolusi Industri 4.0.” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, No. 2 (2019): 687.
- Zulkarnaini. “Meningkatkan Mutu Pendidikan Harus Ada Partisipasi Semua Pihak.” *Dialeksis. Com*. Accessed March 24, 2023. <https://Dialeksis.Com/Aceh/Dr-Badrudin-Spdimpd-Meningkatkan-Mutu-Pendidikan-Harus-Ada-Partisipasi-Semua-Pihak/>.